

SKRIPSI

**DAMPAK PSIKOLOGIS TERHADAP PEMAHAMAN
MATERI BELAJAR DARING SELAMA PANDEMI
COVID 19 DI SEKOLAH SMK WIJAYA PUTRA
SURABAYA**



OLEH:

ALIFIA AGUS KURNIA PUTRI

NIM. 171.0003

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN HANG TUAH
SURABAYA
2021**

SKRIPSI

**DAMPAK PSIKOLOGIS TERHADAP PEMAHAMAN
MATERI BELAJAR DARING SELAMA PANDEMI
COVID 19 DI SEKOLAH SMK WIJAYA PUTRA
SURABAYA**

**Diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep.)
Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya**



**OLEH:
ALIFIA AGUS KURNIA PUTRI
NIM. 171.0003**

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN HANG TUAH
SURABAYA 2021**

HALAMAN PERNYATAAN

Saya bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Alifia Agus Kurnia Putri
Nim : 171.0003
Tanggal Lahir : 19 Agustus 1998
Program Studi : S1-Keperawatan

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **“Dampak Psikologis Terhadap Pemahaman Materi Belajar Daring Selama Pandemi Covid 19 Di sekolah SMK Wijaya Putra Surabaya“**. Saya susun tanpa melakukan plagiat sesuai dengan peraturan yang berlaku di Stikes Hang Tuah Surabaya.

Jika kemudia hari ternyata saya melakukan tindakan plagiat saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Stikes Hang Tuah Surabaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya,

A handwritten signature in black ink is written over a yellow 10,000 Rupiah stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '10000', and 'METERAI TEMPEL'. A unique identification number '05C1AJX119169438' is visible at the bottom of the stamp.

Alifia Agus Kurnia Putri
NIM. 171.0003

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah kami periksa dan amati, selaku pembimbing mahasiswa :

Nama : ALIFIA AGUS KURNIA PUTRI
NIM : 171.0003
Program Studi : S1 Keperawatan
Judul : Dampak Psikologis Terhadap Pemahaman Materi Belajar Daring Selama Pandemi Covid 19 Di Sekolah SMK Wijaya Putra Surabaya

Serta perbaikan – perbaikan sepenuhnya, maka Kami menganggap dan dapat menyetujui bahwa skripsi ini diajukan dalam sidang guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar :

SARJANA KEPERAWATAN (S.KEP)

Pembimbing



Diyan Mutyah, S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIP. 03056

Di tetapkan : di Stikes Hang Tuah Surabaya
Tanggal : 16 Juli 2021

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dari :

Nama : ALIFIA AGUS KURNIA PUTRI

NIM : 171.0003

Program Studi : S1 Keperawatan

Judul : Dampak Psikologi Terhadap Pemahaman Materi Belajar Daring Selama Pandemi Covid 19 Di Sekolah SMK Wijaya Putra Surabaya

Telah dipertahankan dihadapan dewan penguji Skripsi Stikes Hang Tuah Surabaya, dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar “SARJANA KEPERAWATAN” pada prodi S-1 Keperawatan STIKES Hang Tuah Surabaya.

Ketua Penguji : **Dya Sustrami, S.Kep.,Ns.,M.Kes**
NIP. 03007

Penguji I : **Diyan Mutyah, S.Kep.,Ns.,M.Kes**
NIP. 03056

Penguji II : **Ari Susanti, S.KM.,M.Kes**
NIP. 03052

Diyan Mutyah

Ari Susanti

Mengetahui,
KAPRODI S1 KEPERAWATAN
STIKES HANG TUAH SURABAYA

PUJI HASTUTI, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIP.03010

Di tetapkan : di Stikes Hang Tuah Surabaya

Tanggal : 16 Juli 2021

Judul : Dampak Psikologis Terhadap Pemahaman Materi Belajar Daring di Sekolah SMK Wijaya Putra Surabaya

ABSTRAK

Beberapa bulan terakhir dunia digemparkan dengan membawa virus COVID 19. Virus COVID 19 memberikan Dampak langsung untuk negara Indonesia, dampaknya adalah disektor pendidikan, adanya hal ini pemerintah membuat kebijakan (meliburkan sekolah) dan mengalihkan pertemuan kelasnya dengan pertemuan atau pembelajaran daring. Dengan jumlah resiko pendidikan pra sekolah dasar hingga menengah atas adalah 577.305.660 dan tingkat cukup tinggi yaitu karena kesulitan memahami materi belajar dan sulit mengerjakan tugas. Hal ini membuktikan secara psikologis pembelajaran jarak jauh menyebabkan kekhawatiran yang mengganggu kesehatan mental siswa. Tujuan penelitian ini menganalisa hubungan Dampak psikologis terhadap materi belajar daring selama pandemic COVID 19 di sekolah menengah kejuruan wijaya putra Surabaya

Hasil penelitian ini didapat 86 responden sebagian besar mengalami pemahaman materi belajar daring kurang dengan sebanyak 61 orang (70.9%), responden psikologis depresi normal sebanyak 27 orang (31.4%), uji rank spearman menunjukkan bahwa nilai $p < 0.05$.

Kesimpulan penelitian ini adalah adanya Dampak psikologis depresi terhadap pemahaman materi belajar daring selama pandemic COVID 19 di sekolah menengah kejuruan wijaya putra Surabaya

Kata kunci : Covid 19, Psikologis, Pemahaman materi belajar daring

ABSTRACT

In recent months the world has been shocked by the COVID 19 virus. The COVID 19 virus has a direct impact on the country, the impact is on the education sector, the government makes policies (disbursing schools) and diverts its classroom meetings with online meetings or learning. With the number of risks of pre-primary to high school education is 577,305,660 and a fairly high level that is due to difficulty understanding learning materials and difficulty doing tasks. This proves psychologically distance learning causes concerns that interfere with students' mental health. The purpose of this study analyzed the psychological impact of online learning materials during the COVID 19 pandemic at wijaya putra Surabaya vocational high school

The results of this study obtained 86 respondents mostly experienced the understanding of online learning materials less with as many as 61 people (70.9%), normal depressed psychological respondents as many as 27 people (31.4%), spearman rank test showed that the value of $p < 0.05$.

The conclusion of this study is the psychological impact of depression on the understanding of online learning materials during the COVID 19 pandemic in vocational high schools wijaya putra Surabaya

Keywords : Covid 19, Psychological, Understanding online learning materials

DAFTAR ISI

SKRIPSI	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
KATA PENGANTAR	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Pendahuluan.....	1
1.4 Rumusan Masalah.....	5
2.1 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Penelitian	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Konsep Psikologi	8
2.1.1 Pengertian Psikologis.....	8
2.1.2 Stress.....	9
2.1.3 Aspek-Aspek Stress	11
2.1.4 Dukungan Salam Menghadapi Stress	12
2.1.5 Manajemen Stress	14
2.1.6 Depresi.....	14
2.1.7 Tanda-Tanda Depresi.....	15
2.1.8 Gejala depresi	15
2.1.9 Tingkat Keparahasin Depresi.....	16
2.1.10 Faktor Penyebab Depresi	18
2.1.11 Kecemasan	19
2.1.12 Macam-Macam Kecemasan.....	19
2.1.13 Gejala-gejala Kecemasan.....	20
2.1.14 Sumber Rasa Kecemasan.....	20
2.1.15 Pengaruh Kecemasan Dalam Belajar.....	21
2.1 Konsep Pemahaman Sekolah Daring.....	21
2.2.1 Pengertian Pemahaman Sekolah Daring.....	21
2.2.2 Perubahan Yang ada di sekolah Daring.....	22
2.2.3 Hambatan Yang Ada di Sekolah Daring.....	22
2.2.4 Teknologi Pendukung Pembelajaran Daring	23
2.3. Konsep Covid 19	24
2.3.1 Pengertian Covid 19.....	24

2.3.2	Manifestasi Klinis	27
2.4	Konsep Keperawatan dengan Model Adaptasi Sister Calista Roy	29
2.1	Hubungan Antar Konsep	35
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL		36
3.1	Kerangka Konsep	36
3.2	Hipotesis penelitian	37
BAB 4 METODE PENELITIAN		38
4.1	Desain pada penelitian	38
4.2	Kerangka Kerja	39
4.3	Waktu dan Tempat	40
4.4	Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling	40
4.4.1	Populasi Penelitian	40
4.4.2	Sampel	40
4.4.3	Besar Sampel	41
4.4.4	Teknik Sampling	41
4.5	Identifikasi Variabel	42
4.6	Definisi Operasional	42
4.7	Pengumpulan, Pengolahan, Analisa Data	44
4.7.1	Pengumpulan Data	44
4.7.2	Analisa Data	48
4.7.3	Etika Penelitian	49
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN		51
5.1.	Hasil Penelitian	51
5.1.1	Gambaran Umum Tempat Penelitian	51
5.1.2	Gambaran Umum Subjek Penelitian	53
5.1.3	Data Umum Hasil Penelitian	53
5.1.4	Data Khusus Hasil Penelitian	55
5.2.	Pembahasan	60
5.2.1	Psikologis Depresi di Sekolah SMK Wijaya Putra Surabaya	60
5.2.2	Psikologis Anxiety di Sekolah SMK Wijaya Putra Surabaya	62
5.2.3	Psikologis Stress Terhadap Pemahaman Materi Belajar Daring	64
5.2.1	Dampak Psikologis Terhadap Pemahaman Materi Belajar Daring Selama Pandemi COVID-19 di sekolah SMK Wijaya Putra Surabaya	66
5.3.	Keterbatasan	69
BAB 6 PENUTUP		69
6.1.	Simpulan	70
6.2	Saran	70
DAFTAR PUSTAKA		71
LAMPIRAN		74

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Definisi Operasional Psikologis dan Pemahaman Materi Belajar Daring.....	37
Table 5.1 Karakteristik berdasarkan jurusan.....	52
Table 5.2 Karakteristik berdasarkan kelas.....	52
Table 5.3 karakteristik berdasarkan usia.....	53
Table 5.4 Karakteristik Dampak psikologis depresi.....	53
Table 5.5 Karakteristik Dampak psikologis anxiety	54
Table 5.6 Karakteristik Dampak psikologis stress.....	54
Table 5.7 Karakteristik Dampak pemahaman materi belajar daring.....	55
Table 5.8 Dampak psikologis depresi terhadap pemahaman materi belajar daring.....	55
Table 5.9 Dampak psikologis anxiety terhadap pemahaman materi belajar daring.....	56
Table 5.10 Dampak psikologis stress terhadap pemahaman materi belajar daring.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Teori Adaptive Callista Roy.....	30
Gambar 3.1 Kerangka konsep Dampak psikologis terhadap pemahaman materi belajar daring selama pandemic COVID 19 di sekolah SMK Wijaya Putra Surabaya	35
Gambar 4.1 Desain Penelitian <i>Cross Sectional</i>	37
Gambar 4.2 Kerangka konsep penelitian Dampak psikologis terhadap pemahaman materi belajar daring selama pandemic covid 19 di sekolah smk wijaya putra Surabaya.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	<i>Cuurrriculum Vite</i>	88
Lampiran 2	Motto dan Persembahan.....	89
Lampiran 3	<i>Informend Consent</i>	90
Lampiran 4	Lembar Persetujuan Menjadi Responden.....	91
Lampiran 5	Lembar Surat Pengajuan Judul.....	92
Lampiran 6	Lembar Pengajuan Kampus Ke Bangkesbangpol.....	93
Lampiran 7	Lembar Pengajuan Bangkesbangpol.....	94
Lampiran 8	Lembar Pengajuan Penelitian Sekolah SMK	95
Lampiran 9	Lembar Pengajuan Dinas Pendidikan	96
Lampiran 10	Lembar Pengajuan Sidang Skripsi Dan Konsul.....	97
Lampiran 11	Data Demografi	99
Lampiran 12	Lembar Kuisisioner	100
Lampiran 13	Data Reabilitas	105
Lampiran 14	Data Umum	108
Lampiran 15	Data Khusus	109

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, atas limpahan karunia dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul “Dampak Psikologis Pada Remaja Sekolah Daring Terhadap Siswa Sekolah SMK Wijaya Putra Surabaya” dapat selesai sesuai waktu yang telah ditentukan.

Proposal sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan di Program Studi S-1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya. Proposal ini disusun dengan memanfaatkan berbagai literature serta mendapatkan banyak pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak, penulis menyadari tentang segala keterbatasan kemampuan dan pemanfaatan literature, sehingga skripsi ini dibuat dengan sangat sederhana baik dari segi sistematika maupun isinya jauh dari sempurna.

Dalam kesempatan kali ini, perkenankan peneliti menyampaikan rasa terima kasih, rasa hormat dan penghargaan kepada :

1. Laksamana Pertama TNI (Purn) Dr. AV Sri Suhardiningsih, S.Kp.,M.Kes, selaku Ketua STIKES Hang Tuah Surabaya atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada peneliti untuk menjadi mahasiswa S-1 Keperawatan.
2. Puket 1, Puket 2, dan Puket 3 STIKES Hang Tuah Surabaya yang telah memberi kesempatan dan fasilitas kepada peneliti untuk mengikuti dan menyelesaikan program studi S-1 Keperawatan.
3. Ibu Puji Hastuti, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Kepala Program Studi Pendidikan S-1 Keperawatan STIKES Hang Tuah Surabaya yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti dan menyelesaikan Program Pendidikan S-1 Keperawatan.
4. Ibu Dya Sustrami, S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku ketua penguji terima kasih atas segala arahannya dalam pembuatan skripsi ini.
5. Ibu Diyan Mutyah, S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku pembimbing yang penuh kesabaran dan perhatian memberikan saran, masukan, kritik, dan bimbingan demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini.

6. Ibu Ari Susanti, S.KM.,M.Kes selaku penguji II terima kasih atas segala arahannya dalam pembuatan skripsi ini.
7. Seluruh staf dan karyawan STIKES Hang Tuah Surabaya yang telah banyak membantu kelancaran proses belajar mengajar selama masa perkuliahan untuk menempuh studi di STIKES Hang Tuah Surabaya.
8. Ibu dan Ayah tercinta beserta keluarga yang senantiasa mendoakan dan memberi semangat setiap hari
9. Teman-Teman Sealmamater dan semua pihak yang telah membantu kelancaran dalam menyusun skripsi ini yang tidak bisa saya tulis satu persatu.

Semoga Allah membalas budi baik semua pihak yang telah memberikan kesempatan, motivasi, dan bantuan kepada peneliti dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Peneliti berusaha untuk menyelesaikan proposal skripsi ini dengan sebaik-baiknya dan peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan proposal skripsi ini, peneliti mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak untuk menyempurnakannya. Semoga proposal skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Aamiin Ya Rabbal Alamin

Surabaya, 12 April 2021



Peneliti

Alifia Agus Kurnia Putri

NIM. 171.0003

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Pendahuluan

Beberapa bulan terakhir ini dunia digemparkan dengan mewabahnya virus yang sangat berbahaya yaitu virus corona atau COVID-19. Awal mula munculnya virus ini ada di Wuhan, China pada bulan Desember 2019. Virus ini pada akhirnya menyebar ke seluruh dunia. Penyebaran virus ini benar-benar menjadi pusat perhatian dunia, tak terkecuali di Indonesia. Penyebaran virus corona di Indonesia sendiri mulai Maret 2020. Virus corona memberikan dampak secara tidak langsung untuk negara Indonesia satu di antara dampaknya adalah sektor pendidikan. Sejak diberlakukannya Social Distancing memberi dampak bagi pendidikan. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Makarim mendukung kebijakan pemerintah daerah untuk meliburkan sekolah karena penyebaran virus corona yang semakin mengkhawatirkan. “Dampak penyebaran COVID-19 akan berbeda dari satu wilayah dengan wilayah lainnya. Kami mendukung kebijakan (meliburkan sekolah) yang diambil Pemda Di perguruan tinggi, masyarakat Indonesia juga sedang mempertimbangkan opsi alternatif di tengah masa pandemik yakni dengan mengalihkan pertemuan kelasnya dengan pertemuan atau pembelajaran daring. Pembelajaran daring ini juga

merupakan dampak dari era disrupsi teknologi informasi dan komunikasi. COVID-19 sebagai gejala sosial, kontak sosial menggunakan kontak sekunder yaitu menggunakan perantara melalui teknologi dalam pertemuan kelasnya, sebisa mungkin dapat memanfaatkan teknologi dalam pertemuan pembelajaran secara daring dengan baik. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran tatap muka secara langsung antara guru dan siswa, mulai ada rasa bosan dengan aktivitasnya dirumah saja dan sang anak tetap harus beradaptasi belajar dari rumah yang berbeda dengan kelas sehingga hal-hal seperti ini bisa menimbulkan kondisi tertekan pada psikis anak dan akan berpotensi munculnya stress. (Ridlo, 2020)

Kebijakan menutup sekolah di negara-negara tersebut, berdampak pada hampir 421,4 juta anak-anak dan remaja di dunia. Negara yang terkena dampak Covid-19 menempatkan respons nasional dalam bentuk platform pembelajaran dan perangkat lain seperti pembelajaran jarak jauh. Dalam situs UNESCO dikemukakan bahwa pandemi corona ini mengancam 577 juta pelajar di dunia. Sementara UNESCO menyebutkan, total ada 39 negara yang menerapkan penutupan sekolah dengan total jumlah pelajar yang terpengaruh mencapai 421.388.462 anak. Total jumlah pelajar yang berpotensi berisiko dari pendidikan pra sekolah dasar hingga menengah atas adalah 577.305.660. Sedangkan jumlah pelajar yang berpotensi berisiko dari pendidikan tinggi sebanyak 86.034.287 orang. Saat ini di Indonesia, beberapa kampus dan sekolah mulai menerapkan kebijakan kegiatan belajar mengajar dari jarak jauh atau

kuliah daring. Semua orang lantas mengambil jarak demi memutus rantai penularan COVID-19. Lengkap sudah, virus corona juga memberikan dampak serius di sektor pendidikan, baik di Indonesia maupun secara global. Yang dilakukan di wilayah Sekolah SMK Wijaya Putra Surabaya didapatkan data sebanyak 10 orang, 8 diantaranya mengatakan mereka masih kurang memahami penyakit virus COVID-19 dan mereka juga mengatakan masih jarang menggunakan masker dan mencuci tangan dengan baik dan benar, 2 diantaranya merasa khawatir yang berlebihan karena kurangnya informasi dan pengetahuan terkait virus COVID-19. (Kemenkes, 2021).

Tempat-tempat ibadah kini mulai sepi, agenda-agenda massa dihilangkan, karena SARS-CoV-2 pula istilah „Work From Home“ (WFH) jadi melejit. Belum cukup, sekolah dan kampus ikut didarangkan. Pembelajaran daring ini banyak dilakukan dengan pemberian tugas melalui *whatsapp*, *video conference*, *google form*, ataupun melalui aplikasi khusus yang tersedia. Bahwa menjalani pembelajaran jarak jauh pada kondisi Covid-19 saat ini, siswa mengalami tingkat kecemasan cukup tinggi karena beberapa faktor yaitu karena kesulitan memahami materi, sulit mengerjakan tugas-tugas, keterbatasan kondisi jaringan internet dan beragam kendala teknis lainnya. Hal ini membuktikan bahwa secara psikologis, pembelajaran jarak jauh menyebabkan kekhawatiran serta kecemasan yang dapat mengganggu kesehatan mental siswa. Orang tua

pun mengakui bahwa banyak anak mereka yang mengalami stress akibat tugas yang banyak selama pembelajaran daring seperti ini yang mengatakan bahwa kecemasan adalah suatu keadaan khawatir yang mengeluhkan bahwa sesuatu yang buruk akan segera terjadi. Hal ini dapat mengganggu jika intensitas nya tinggi, akan tetapi kecemasan juga dapat bermanfaat jika hal tersebut mendorong atau memotivasi seseorang untuk melakukan sesuatu yang positif. Kecemasan akademik bukan hanya kecemasan untuk menghadapi ujian, bisa jadi juga kecemasan terhadap beberapa hal lainnya. Kecemasan akademik perlu ditangani segera apabila hal ditakutkan seperti siswa sudah tidak sanggup lagi mengerjakan tugas yang rasanya menumpuk diberikan guru sehingga bisa menyebabkan mereka benci terhadap mata pelajaran tersebut bahkan bisa saja juga benci terhadap guru yang mengajar dimata pelajaran tadi, atau bisa juga menyebabkan siswa berbohong, prestasi menurun, serta bolos dari mata pelajaran (Kartika, 2020)

Hambatan, solusi pembelajaran daring merupakan aspek penting yang harus dikaji secara mendalam. Adanya hambatan pada proses pembelajaran dapat menurunkan minat belajar siswa. yang menyatakan bahwa di antara faktor-faktor yang menjadi Dampak munculnya kunci kesuksesan pembelajaran daring adalah kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana. bahwa dukungan sekolah dan guru menjadi aspek penting yang mendukung keberhasilan pembelajaran daring. menyatakan bahwa pembelajaran daring ini merupakan proses transformasi pendidikan

konvensional ke dalam bentuk digital sehingga memiliki tantangan dan peluang tersendiri. Oleh karena itu, adanya hambatan seperti kurangnya pemahaman waktu belajar daring serta kendala sinyal harus di minimalisirkan dalam proses pembelajaran daring harus dapat di selesaikan, sehingga pembelajaran dengan sistem daring ke depan dapat dipetakan oleh Lemabaga pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Oleh karena itu, mengenai hambatan, solusi sistem pembelajaran daring perlu dilakukan. Sehingga diharapkan respon yang diperoleh dapat menggambarkan proses pelaksanaan pembelajaran daring di tengah pandemi Covid-19 saat ini dan dijadikan informasi dasar bagi pihak-pihak terkait dalam menentukan kebijakan pembelajaran daring, terutama pada lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK) sebagai lembaga calon guru dan tenaga kependidikan (Jamaluddin et al., 2020)

1.4 Rumusan Masalah

Bagaimana Dampak Psikologis Terhadap Pemahaman Materi Belajar Daring Selama Pandemi Covid 19 Di Sekolah SMK Wijaya Putra Surabaya

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Dampak Psikologis Terhadap Pemahaman Materi Belajar Daring Selama Pandemi Covid 19 Di Sekolah SMK Wijaya Putra Surabaya

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi Dampak psikologis Siswa Dimasa Pandemi Covid 19 Di Sekolah SMK Wijaya Putra Surabaya

2. Mengidentifikasi Pemahaman Materi Belajar Daring Selama Pandemi Covid 19 Di Sekolah SMK Wijaya Putra Surabaya
3. Menganalisa Dampak Psikologis Terhadap Pemahaman Materi Belajar Daring Selama Pandemi Covid 19 Di Sekolah SMK Wijaya Putra Surabaya

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan hasilnya agar dapat digunakan sumber referensi khususnya dalam pengembangan ilmu keperawatan jiwa dan menambah pengetahuan tentang factor yang mempengaruhi Dampak psikologis terhadap pemahaman siswa di SMK Wijaya Putra Surabaya

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Orang Tua

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada orang tua mengenai sekolah daring terhadap pemahaman materi di sekolah sehingga orang tua dapat mengambil sikap dan dukungan belajar serta mengarahkan agar dapat melaksanakan sekolah daring sebaik mungkin, terutama dalam aspek tingkat psikologis

2. Bagi aspek Keperawatan

Bagi tenaga kesehatan khususnya perawat diharapkan dapat dijadikan pengetahuan tentang pemahaman sekolah daring

terutama perkembangan tingkat psikologis untuk sekolah SMK
Wijaya Putra Surabaya

3. Bagi Lahan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan masukan kepada pihak sekolah untuk memberikan informasi mengenai Dampak positif dan negative perilaku remaja yang mengalami sekolah *daring* terhadap tingkat psikologi dilingkungan sekolah agar pihak sekolah lebih memperhatikan cara mengajar guru dan tidak berlebihan memberikan tugas.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman nyata dalam melaksanakan penelitian secara ilmiah dalam rangka mengembangkan diri dan menambah wawasan dan melaksanakan fungsi perawat dalam peneliti, serta dapat dijadikan referensi untuk peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan tema Dampak sekolah daring dengan tingkat psikologis terhadap pemahaman materi belajar daring di sekolah.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini dijelaskan tentang (1) Konsep Psikologi, (2) Konsep Pemaman belajar sekolah daring, (4) Konsep Covid 19, (5) Konsep Keperawatan Callista Roy, (6) Hubungan Antar Konsep

2.1 Konsep Psikologi

2.1.1 Pengertian Psikologis

Secara harfiah psikologis umumnya dimengerti sebagai “ilmu jiwa”. Pengertian ini didasarkan pada terjemahan kata Yunani : *psyche* dan *logos psyche* berarti “jiwa” atau “nyawa “ atau “alat untuk berfikir “. *Logos* berarti “ilmu” atau “ yang mempelajari tentang “. Dengan demikian, psikologis diterjemahkan “ilmu yang mempelajari jiwa” . (Irwanto, 2020, Hal.3) Chaplin dalam *Dictionary of Psychologi* mendefinisikan psikologi sebagai *the science of human and animal behavior, the study of the organism in all its variety and complexity as it responds to the flux and flow of the physical and social event which make up the environment.* (Psikologi ialah ilmu yang mempelajari tentang perilaku manusia juga menyelidiki terhadap organisme dalam segala ragam kerumitannya. Ketika mereaksi arus dan perubahan alam sekitar dan peristiwa-peristiwa kemasyarakatannya yang mengubah lingkungannya).

Sementara itu, Edwin G. Boring dan Herbet S. Langsfeld mendefinisikan psikologis jauh lebih sederhana yaitu Psikologis ialah studi tentang hakikat manusia (Muhibbin Syah, 2004:9).

Menurut Wundt Psikologi itu merupakan ilmu tentang kesadaran manusia (*the science of human consciousness*). Para ahli psikologi mempelajari proses-proses elementer dari kesadaran manusia itu. Branca mengemukakan “ *General psychology is the starting place and the core of study of human behavior* “. dari apa yang ditemukan oleh branca tersebut dapat disimpulkan bahwa psikologi merupakan ilmu tangkah laku manusia. Senada dengan dikemukakan oleh Branca, menurut Morgan, dkk *Psychology is the science of human and animal behavior*, namun penerapan ilmu itu pada manusia. (Nurliani, 2016)

Dampak psikologis dari kebijakan karantina dan isolasi pada remaja seperti gangguan stres pasca trauma (PTSD), depresi, kecemasan, (Kontoangelos, Economou, & Papageorgiou, 2020; Wang, Wen, Dong, Liu, & Cui, 2020; Liang, et.al. 2020; Guessoum, et.al. 2020).(Estikasari et al., 2021)

2.1.2 Stress

Stres merupakan suatu kondisi yang disebabkan adanya ketidaksesuaian (Garniwa, I. 2007) antara situasi yang diinginkan dengan keadaan biologis, psikologis atau sistem sosial individu, mendefinisikan stres sebagai persepsi dari kesenjangan antara tuntutan lingkungan dan kemampuan individu untuk memenuhinya. Stres merupakan respon individu terhadap keadaan atau kejadian yang memicu stres (stresor), yang mengancam dan mengganggu kemampuan seseorang untuk menanganinya bahwa stres merupakan suatu kondisi yang menekan keadaan psikis seseorang dalam mencapai sesuatu kesempatan di mana untuk mencapai

kesempatan tersebut terdapat batasan atau penghalang. mendefinisikan stres sebagai “substantial imbalance between demand (physical and psychological) and response capability, under condition where failure to meet that demand has importance consequences”. Artinya, ada ketidakseimbangan antara tuntutan (fisik dan psikis) dan kemampuan memenuhinya. Gagal dalam memenuhi kebutuhan tersebut akan berdampak krusial. Hampir senada dengan pendapat di atas, mendefinisikan stress sebagai tekanan internal maupun eksternal serta kondisi bermasalah lainnya dalam kehidupan (an internal and external pressure and other troublesome condition in life). Beberapa konsep tersebut menjelaskan stress sebagai sebuah kondisi yang disebabkan oleh interaksi antara individu dengan lingkungan, menimbulkan persepsi jarak antara tuntutan-tuntutan yang berasal dari situasi yang bersumber pada sistem biologis, psikologis, dan sosial dari seseorang. Dari paparan di atas dapat dipahami bahwa Stress adalah respons organisme untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan-tuntutan yang berlangsung. Tuntutan tersebut dapat berupa hal-hal yang faktual terjadi, atau hal-hal baru yang mungkin akan terjadi, tetapi dipersepsi secara aktual. Apabila kondisi tersebut tidak teratasi dengan baik maka terjadilah gangguan pada satu atau lebih organ tubuh yang mengakibatkan yang bersangkutan tidak dapat menjalankan fungsi pekerjaannya dengan baik. Dengan redaksi yang lebih sederhana, stress adalah suatu keadaan tidak menyenangkan atau tidak nyaman yang dialami oleh individu dan keadaan tersebut mengganggu

pikiran, emosional, tindakan atau perilaku dalam kehidupan sehari-hari.

Kondisi tersebut bersifat individual dan subjektif (Barseli et al., 2020)

2.1.3 Aspek-Aspek Stress

Sun, Dunne dan Hou (2011) mengelompokkan aspek-aspek stress akademik menjadi lima kelompok yaitu (Alawiyah, 2020) :

1. Ekspektasi Diri Aspek stress ekspektasi diri berhubungan erat dengan kemampuan peserta didik untuk melihat masa depan, berkompetisi dan prospek diri di masa depan. Peserta didik akan mengalami stress akademik jika mereka merasa tidak mampu bersaing, mendapatkan nilai yang rendah, selalu mengalami kegagalan dalam bidang akademik, membuat orang tua dan guru kecewa karena tidak mampu menunjukkan prestasi yang ditargetkan
2. Keputusan Sikap frustrasi merupakan tanggapan emosional peserta didik dalam menghadapi tekanan dan target yang dibebankan serta mereka tidak sanggup untuk melaksanakan. Peserta didik yang mengalami keputusan biasanya mereka tidak mampu mengikuti pelajaran atau mengerjakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya.
3. Tekanan Belajar Aspek ini berhubungan dengan tekanan yang dihadapi peserta didik Ketika sedang melaksanakan proses belajar baik di sekolah maupun di rumah. Tekanan belajar ini didapatkan peserta didik bisa berasal dari lingkungan keluarga yaitu berupa tuntutan orang tua terhadap target yang

dibebankan kepada anaknya, kompetisi antar teman sekelas, ulangan dan ujian yang diselenggarakan pihak sekolah atau tuntutan Pendidikan tinggi.

4. Kekhawatiran Terhadap Nilai Aspek ini berkaitan erat dengan kecerdasan peserta didik untuk mendapatkan pengetahuan ataupun pengalaman baru. Aspek kekhawatiran terhadap ini juga berkaitan erat proses kognitif peserta didik. Peserta didik yang mengalami stress akademik akan mengalami kesulitan untuk fokus dan berkonsentrasi dalam menerima pengetahuan baru, susah mengingat dan mengalami penurunan kinerja.
5. Beban Tugas Peserta didik yang mengalami stress akademik mengalami kebingungan dan malas untuk mengerjakan tugas yang harus dikerjakan secara individu ataupun kelompok. Tugas, Pekerjaan rumah yang diberikan oleh pengajar di sekolah selalu dianggap beban oleh peserta didik

2.1.4 Dukungan Salam Menghadapi Stress

Thompson dan Mazer (2009) menyatakan bahwa teman sebaya mampu memberikan dukungan dalam menghadapi stress akademik. Faktor dukungan teman sebaya antara lain:

- 2.1.1 *Esteem Support*** Teman sebaya mampu memberikan dukungan dalam bentuk perasaan senasib bahwa mereka sama-sama berjuang untuk meraih kesuksesan di masa depan. Teman sebaya akan selalu memiliki ikatan emosional yang tinggi terhadap temannya. Rasa emosional ini akan mampu

menciptakan suasana yang nyaman, menimbulkan rasa percaya diri, dan bisa meningkatkan harga diri peserta didik.

2.1.2 *Informational Support* Teman sebaya akan selalu berbagi dalam berbagai hal. Berbagi pengetahuan, berbagi suka dan duka, berbagi informasi dan bahkan berbagi dalam hal urusan akademik. Dukungan informasi teman sebaya antara lain memberi bantuan mengerjakan tugas-tugas sekolah atas pernyataan atau pertanyaan yang rumit dan merupakan teman diskusi yang sebanding.

2.1.3 *Venting Support* Teman sebaya adalah tempat yang tepat untuk mencurahkan isi hatinya. Peserta didik yang mendapatkan venting support dari teman sebaya membuat mereka nyaman dan menyadari bahwa ia tidak sendiri. Sehingga stress yang di alami peserta didik derajatnya mengalami penurunan.

2.1.4 *Motivational Support* Teman sebaya akan memberikan motivational support pada saat mereka merasa tertekan atau butuh motivasi. Peserta didik yang mendapatkan motivational support dari teman sebaya akan terlihat dari semangat belajar yang Kembali meningkat, rajin dan tekun mengerjakan tugas. Jika peserta didik mengalami kegagalan, mereka yang mendapatkan motivational support akan selalu untuk tetap berkonsentrasi terhadap tujuan dan kesuksesan di masa depan

2.1.5 Manajemen Stress

Menurut Zimbardo (1977) ada tiga coping dalam manajemen stres yang bisa digunakan oleh peserta didik untuk mereduksi dampak stres tersebut yaitu:

1. *Problem Focused Coping* Coping ini memiliki lima dimensi yaitu active coping, planning, penekanan kegiatan lain, restraint coping, seeking support for instrumental reasons).
2. *Emotional Focused Coping* *Emotional Focused Coping* memiliki lima dimensi: a) *seeking support for emotional reasons*, b) *positive reinterpretation and growth*, c) *acceptance*, d) *turning to religion* e) *denial*
3. *Maladaptive Coping* Dimensi dari *maladaptive coping* yaitu: a) *focus and venting of emotion*, b) *Behavioral disengagement*, c) *Mental disengagement*

2.1.6 Depresi

Depresi adalah gangguan mental yang umumnya ditandai dengan perasaan depresi, kehilangan minat atau kesenangan, penurunan energi, perasaan bersalah atau rendah diri, sulit tidur atau nafsu makan berkurang, perasaan kelelahan dan kurang konsentrasi. Kondisi tersebut dapat menjadi kronis dan berulang, dan secara substansial dapat mengganggu kemampuan individu dalam menjalankan tanggung jawab sehari-hari. Di tingkat yang paling parah, depresi dapat menyebabkan bunuh diri. (Dianovinina, 2018)

2.1.7 Tanda-Tanda Depresi

Depresi dijelaskan sebagai suatu keadaan pada individu yang ditandai dengan hilangnya energi dan minat, perasaan bersalah, kesulitan berkonsentrasi, hilangnya nafsu makan, muncul pikiran tentang kematian atau bunuh diri. Tanda dan gejala lainnya berupa terjadinya perubahan tingkat aktivitas kemampuan kognitif, pembicaraan, dan fungsi vegetatif seperti tidur, nafsu makan, dan irama biologis lainnya, dimana perubahan-perubahan ini hampir selalu menyebabkan gangguan fungsi interpersonal, sosial dan pekerjaannya (Sulistyorini & Sabarisman, 2017)

2.1.8 Gejala depresi

Beck (1985) mengklasifikasikan simtom-simtom depresi dalam empat kelompok yaitu :

1. Emosional diartikan sebagai perubahan pada perasaan penderita atau pada perilaku luar yang disebabkan perasannya, manifestasinya berupa kesedihan, berkurang bahkan hilangnya kesenangan, apatis, berkurang bahkan hilangnya perasaan cinta terhadap orang lain, kecemasan, hilangnya respon terhadap kegembiraan.
2. Simtom kognitif mengandung tiga bagian yang berbeda. Bagian pertama sikap penderita yang menyimpang terhadap diri, pengalaman dan masa depannya. Simtom ini termasuk menilai jelek diri sendiri, distorsi citra tubuh dan harapan negatif. Bagian kedua adalah penimpaan kesalahan kepada diri

sendiri. Penderita menyakini bahwa dirinya adalah sumber berbagai permasalahan. Bagian ketiga ditandai dengan ketidakmampuan penderita dalam mengambil keputusan

3. Simtom motivasional diartikan dengan tidak adanya keinginan untuk melakukan berbagai aktivitas seperti makan dan minum obat, timbulnya hasrat untuk mati dan meningkatnya ketergantungan pada orang lain.
4. Simtom perilaku dan vegetatif merupakan refleksi dari simtom-simtom diatas, meliputi gangguan tidur, kepasifan seperti tiduran selama berjamjam, menarik diri dari hubungan dengan orang lain, retardasi dan agitasi pada perilakunya, gangguan nafsu makan/ anoreksia,

2.1.9 Tingkat Keparahasin Depresi

Beck (1985) menghubungkan tingkat keparahan depresi dengan simtom-simtom sebagai berikut

1. Menurunnya Selera Makan

Tahap ringan muncul berupa ketidak-inginan individu untuk makan, tahap sedang ditandai dengan benarbenar hilangnya selera makan dan individu lupa makan tanpa disadarinya, tahap berat individu harus memaksa diri sendiri atau dipaksa orang lain untuk makan (beberapa kasus menunjukkan kebalikannya, individu makan berlebihan).

2. Gangguan Tidur

Tahap ringan ditandai apabila individu tidur dengan jumlah jam yang lebih banyak dari biasanya dan individu menyadarinya. Beberapa kasus menunjukkan kebalikannya, penderita bangun tidur lebih awal beberapa menit sampai setengah jam dari biasanya. Tahap sedang ditandai apabila individu bangun satu atau dua jam lebih awal dari biasanya. Tahap berat ditandai apabila individu hanya tidur sekitar empat atau lima jam, mengalami kesulitan untuk tidur kembali, sedangkan pada beberapa kasus individu tidak dapat tidur sama sekali dimalam hari.

3. Timbulnya Kelelahan

Pada tahap ringan individu merasa cepat lelah dibanding dari biasanya, tahap sedang penderita akan merasakan lelah saat bangun tidur pagi hari dan tidak dapat diringankan dengan usaha-usaha seperti relaksasi, istirahat atau rekreasi, pada tahap berat individu merasa terlalu lelah untuk melakukan apapun. Dengan pemberian dorongan dari luar individu kadangkala mampu mengerjakan tugas, tanpa dorongan dari luar individu tidak mampu memobilisasi energi untuk mengerjakan tugas-tugas ringan sekalipun, mengeluh bahwa ia tidak memiliki energi, bahkan untuk mengangkat tangan sekalipun.

2.1.10 Faktor Penyebab Depresi

Beck (1976) mengemukakan bahwa mencela diri sendiri (self deprecating) dan cara berfikir yang menyimpang (berfikir negatif) merupakan inti dari ciri depresi orang dewasa. selanjutnya menjelaskan sebenarnya ada tujuh kesalahan kognitif (cognitive error) yang terdapat pada orang yang depresi, yaitu:

1. *Overgeneralization* yaitu percaya bahwa jika hasil negatif terjadi dalam suatu kejadian maka hasil negatif tersebut juga akan terjadi pada kejadian yang sama bahkan untuk kejadian yang belum terjadi,
2. *Selective abstraction* yaitu mengarahkan pemikiran hanya pada hal-hal yang negatif,
3. *Assuming excessive responsibility* atau personal causalitas yaitu menyalahkan diri sendiri sebagai penyebab semua kegagalan atau suatu kejadian negatif,
4. *Temporal causality atau predicting without sufficient evidence* yaitu percaya bahwa jika sesuatu kejadian buruk terjadi masa lalu, pasti hal tersebut juga akan terjadi lagi,
5. *Making self reference* yaitu percaya diri sendiri khususnya performance yang buruk menjadi pusat dari pusat perhatian dari semua orang,

6. *Castratrophizing* yaitu selalu berfikir tentang hal-hal buruk yang akan terjadi,
7. *Thinking dichotomously* yaitu melihat sesuatu sebagai sesuai yang ekstrim (hitam atau putih).

2.1.11 Kecemasan

Kecemasan adalah masalah setiap manusia, bisa muncul setiap saat pada orang dewasa remaja ataupun anak-anak di sekolah. Ada bermacam-macam jenis kecemasan, ada kecemasan telah melakukan kesalahan atau dosa, kecemasan akibat melihat dan mengetahui bahaya yang mengancam dirinya.

2.1.12 Macam-Macam Kecemasan

Ada tiga kecemasan (Suyantini, 2010:9) yaitu:

1. Kecemasan yang disebabkan merasa berdosa atau merasa bersalah. Misalnya seseorang melakukan sesuatu yang bertentangan dengan hati nuraninya atau keyakinannya. Seorang pelajar menyontek, pada waktu pengawas ujian lewat di depannya berkeringat dingin, takut diketahui.
2. Kecemasan karena akibat melihat dan mengetahui bahaya yang mengancam dirinya. Misalnya kendaraan yang dinaiki remnya macet, menjadi cemas kalau terjadi tabrakan beruntun dan ia sebagai penyebabnya.
3. Kecemasan dalam bentuk yang kurang jelas, apa yang ditakuti tidak seimbang, bahkan yang ditakuti itu hal/benda yang tidak

berbahaya. Rasa takut sebenarnya sesuatu perbuatan yang biasa/wajar kalau

4. ada sesuatu yang ditakuti dan seimbang. Bila takut yang sangat, luar biasa dan tidak sesuai terhadap objek yang ditakuti sebenarnya patologis yang disebut phobia

2.1.13 Gejala-gejala Kecemasan

Menurut Froggatt dalam (Supriyantini, 2010:12) gejala yang muncul dari rasa cemas, yaitu

1. jantung berdebar-debar, denyut nadi meningkat, napas pendek atau perasaan tercekik, kedinginan, rasa panas, dada sakit, berkeringat, gemetar, rasa kebal/mati rasa atau kesemutan, mual atau sakit perut, pusing, kepala terasa ringan, pingsan, tidak stabil, merasa takut mati, kehilangan kendali atau menjadi gila. Rasa cemas seperti itu dan gejala kecemasan yang muncul, biasa membuat orang stres. Ia biasa merasa terganggu dalam pekerjaan, fungsi pribadi, maupun fungsi sosial di tengah masyarakat.

2.1.14 Sumber Rasa Kecemasan

Menurut Burnham (dalam Supriyantini, 2010:13), sumber rasa cemas akan lebih mudah ditelusuri dengan meneliti 3 penyebab dasar, yaitu:

1. rasa percaya diri yang mungkin terancam oleh keraguan akan penampilan lahiriah maupun kemampuan.

2. Kesejahteraan pribadi kita mungkin terancam oleh ketidakpastian akan masa depan, keraguan dalam pengambilan keputusan dan keprihatinan akan materi.
3. Kesejahteraan kita mungkin terancam oleh berbagai konflik yang tidak terpecahkan

2.1.15 Pengaruh Kecemasan Dalam Belajar

Kecemasan adalah salah satu bentuk emosi individu yang berkenaan dengan adanya rasa terancam oleh sesuatu, biasanya dengan objek ancaman yang tidak begitu jelas. Kecemasan dengan intensitas yang wajar dapat dianggap memiliki nilai positif sebagai motivasi. Apabila intensitasnya sangat kuat dan bersifat negatif, justru malah akan menimbulkan kerugian dan dapat mengganggu terhadap keadaan fisik dan psikis individu yang bersangkutan.

2.1 Konsep Pemahaman Sekolah Daring Daring

2.2.1 Pengertian Pemahaman Sekolah Daring

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran jarak jauh melalui internet dengan media telepon seluler, laptop, atau komputer. Pembelajaran daring membutuhkan ketelitian dan kejelian peserta didik dalam menerima dan memahami pembelajaran yang disajikan secara online. Kelebihan dari sistem pembelajaran ini yaitu membentuk suasana belajar yang baru, tersebut membuat peserta didik antusias dengan belajar secara online. Selain itu, jika dilihat dari sisi kekeluargaan, pembelajaran daring akan membuat orang tua lebih memahami kemampuan anak. Adapun

kelemahan dari pembelajaran daring yaitu berkurangnya fokus peserta didik dikarenakan kondisi lingkungan atau rumah yang kurang kondusif serta terkendalanya sinyal ataupun paket internet (Maiti & Bidinger, 1981)

2.2.2 Perubahan Yang ada di sekolah Daring

Mengacu pada surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 4 tahun 2020, SMA merespos dengan baik surat putusan tersebut. Pihak sekolah kemudian mengadakan rapat internal yang merumuskan untuk menindaklanjuti surat edaran tersebut dan membuat gugus tugas Covid-19. Berdasarkan dokumen dan informasi yang didapat, setidaknya ada empat poin utama sebagai respon sekolah dalam menghadapi masa pandemi, antara lain sebagai berikut. (Muhammad et al., 2020)

1. Adanya Perubahan Jadwal Kegiatan Belajar Mengajar
2. Penedukasian Mengenai Covid-19 kepada Siswa
3. Pelaksanaan Pembelajaran Daring (on-line)

2.2.3 Hambatan Yang Ada di Sekolah Daring

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring atau online, seringkali ditemukan kendala ataupun ketidaksesuaian dengan pembelajaran yang seharusnya. Banyak yang berasumsi bahwa tanggung jawab pengajar dalam melaksanakan pembelajaran online jauh lebih ringan daripada Pembelajaran tatap muka (Semradova & Hubackova, 2016). Saat ini, sistem pendidikan menghadapi banyak masalah, dalam masa pandemi COVID-19, pembelajaran di Indonesia dialihkan menjadi Pendidikan jarak jauh, namun kurangnya peralatan, personel, sumber daya, dan keterbatasan

teknologi pendidikan, serta keterampilan dan kualitas yang dimiliki pengajar belum mencukupi (Dursun et al., 2013; Jaya, 2017).

1. Adanya Perilaku Plagiarisme (Plagiat) Dalam Mengerjakan Tugas
2. Plagiarisme Antar Siswa
3. Plagiarisme dari Internet
4. Ketidaktepatan Waktu Dalam Pengumpulan Tugas
5. Adanya Siswa yang Terkendala Jaringan

2.2.4 Teknologi Pendukung Pembelajaran Daring

Teknologi yang digunakan dalam proses pembelajaran daring dikombinasikan seperti memanfaatkan teknologi audio atau data, maupun teknologi video atau data. Diantara banyaknya fasilitas internet, menurut Onno (1997) ada lima aplikasi standar internet yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan Pendidikan yakni;

1. *email*,
2. *mailing list (milis)*,
3. *news group*,
4. *world wide web (www)*,
5. *zoom*,
6. *moodle*,
7. *Edmodo*.

Dalam proses pembelajaran daring ada tiga kategori dasar seperti yang diungkapkan oleh Rosenberg (2001);

Pembelajaran daring merupakan proses belajar bersifat jaringan yang membuatnya mampu memperbaiki secara cepat, menyimpan atau memunculkan kembali, mendistribusikan dan sharing pembelajaran serta informasi.

Pembelajaran daring dikirim kepada pengguna melalui komputer dengan menggunakan standar teknologi internet. Ketiga, pembelajaran daring memiliki cara pandang pembelajaran yang luas, solusi bagi pembelajaran dengan memberi hasil yang lebih baik.

2.3 Konsep Covid 19

2.3.1 Pengertian Covid 19

Virus Corona merupakan virus RNA dengan ukuran partikel 60-140 nm (Meng dkk., 2020; Zhu dkk., 2020). Xu dkk. (2020) melakukan penelitian untuk mengetahui agen penyebab terjadinya wabah di Wuhan dengan memanfaatkan rangkaian genom 2019-nCoV, yang berhasil diisolasi dari pasien yang terinfeksi di Wuhan. Rangkaian genom 2019-nCoV kemudian dibandingkan dengan SARS CoV dan MERS-CoV. Hasilnya, beberapa rangkaian genom 2019-nCoV yang diteliti nyaris identik satu sama lain dan 2019-nCoV berbagi rangkaian genom yang lebih homolog dengan SARS-CoV dibanding dengan MERS CoV. Penelitian lebih lanjut oleh Xu dkk. (2020) dilakukan untuk mengetahui asal dari 2019-nCoV dan hubungan

genetiknya dengan virus Corona lain dengan menggunakan analisis filogenetik

2.3.2 Patogenesis

Virus dapat melewati membran mukosa, terutama mukosa nasal dan laring, kemudian memasuki paru-paru melalui traktus respiratorius. Selanjutnya, virus akan menyerang organ target yang mengekspresikan Angiotensin Converting Enzyme 2 (ACE2), seperti paru-paru, jantung, sistem renal dan traktus gastrointestinal (Gennaro dkk., 2020). Protein S pada SARS-CoV-2 memfasilitasi masuknya virus corona ke dalam sel target. Masuknya virus bergantung pada kemampuan virus untuk berikatan dengan ACE2, yaitu reseptor membran ekstraselular yang diekspresikan pada sel epitel, dan bergantung pada priming protein S ke protease selular. Protein S pada SARS-CoV-2 dan SARS-CoV memiliki struktur tiga dimensi yang hampir identik pada domain receptor-binding. Protein S pada SARS-CoV memiliki afinitas ikatan yang kuat dengan ACE2 pada manusia. Pada analisis lebih lanjut, ditemukan bahwa SARS-CoV-2 memiliki pengenalan yang lebih baik terhadap ACE2 pada manusia dibandingkan dengan SARS-CoV. Periode inkubasi untuk COVID 19 antara 3-14 hari. Ditandai dengan kadar leukosit dan limfosit yang masih normal atau sedikit menurun, serta pasien belum merasakan gejala. Selanjutnya, virus mulai menyebar melalui aliran darah, terutama menuju ke organ

yang mengekspresikan ACE2 dan pasien mulai merasakan gejala ringan. Empat sampai tujuh hari dari gejala awal, kondisi pasien mulai memburuk dengan ditandai oleh timbulnya sesak, menurunnya limfosit, dan perburukan lesi di paru. Jika fase ini tidak teratasi, dapat terjadi Acute Respiratory Distress Syndrome(ARSD), sepsis, dan komplikasi lain. Tingkat keparahan klinis berhubungan dengan usia (di atas 70 tahun), komorbiditas seperti diabetes, penyakit paru obstruktif kronis (PPOK), hipertensi, dan obesitas (Gennaro dkk., 2020; Susilo dkk., 2020).

Seperti diketahui bahwa transmisi utama dari SARS-CoV-2 adalah melalui droplet. Akan tetapi, ada kemungkinan terjadinya transmisi melalui fekal-oral. Penelitian oleh Xiao dkk. (2020) menunjukkan bahwa dari 73 pasien yang dirawat karena Covid 19, terdapat 53,42% pasien yang diteliti positif RNA SARS- CoV-2 pada fesesnya. Bahkan, 23,29% dari pasien tersebut tetap terkonfirmasi positif RNA SARS- CoV-2 pada fesesnya meskipun pada sampel pernafasan sudah menunjukkan hasil negatif. Lebih lanjut, penelitian juga membuktikan bahwa terdapat ekspresi ACE2 yang berlimpah pada sel glandular gaster, duodenum, dan epitel rektum, serta ditemukan protein nukleokapsid virus pada epitel gaster, duodenum, dan rektum. Hal ini menunjukkan bahwa SARS-CoV-2 juga dapat menginfeksi saluran pencernaan dan berkemungkinan untuk terjadi transmisi melalui fekal-oral

2.3.2 Manifestasi Klinis

Covid-19 menjadi perhatian penting pada bidang medis, bukan hanya karena penyebarannya yang cepat dan berpotensi menyebabkan kolaps sistem kesehatan, tetapi juga karena beragamnya manifestasi klinis pada pasien (Vollono dkk., 2020). Spektrum klinis Covid-19 beragam, mulai dari asimtomatik, gejala sangat ringan, hingga kondisi klinis yang dikarakteristikan dengan kegagalan respirasi akut yang mengharuskan penggunaan ventilasi mekanik dan support di Intensive Care Unit (ICU). Ditemukan beberapa kesamaan manifestasi klinis antara infeksi SARS-CoV-2 dan infeksi betacoronavirus sebelumnya, yaitu SARS-CoV dan MERS-CoV. Beberapa kesamaan tersebut diantaranya demam, batuk kering, gambaran opasifikasi ground-glass pada foto toraks (Gennaro dkk., 2020; Huang dkk., 2020). Gejala klinis umum yang terjadi pada pasien Covid-19, diantaranya yaitu demam, batuk kering, dispnea, fatigue, nyeri otot, dan sakit kepala (Lapostolle dkk., 2020; Lingeswaran dkk., 2020). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Huang dkk. (2020), gejala klinis yang paling sering terjadi pada pasien Covid-19 yaitu demam (98%), batuk (76%), dan myalgia atau kelemahan (44%). Gejala lain yang terdapat pada pasien, namun tidak begitu sering ditemukan yaitu produksi sputum (28%), sakit kepala 8%, batuk

darah 5%, dan diare 3%. Sebanyak 55% dari pasien yang diteliti mengalami dispnea.

Gejala klinis yang melibatkan saluran pencernaan juga dilaporkan oleh Kumar dkk. (2020). Sakit abdominal merupakan indikator keparahan pasien dengan infeksi COVID-19. Sebanyak 2,7% pasien mengalami sakit abdominal, 7,8% pasien mengalami diare, 5,6% pasien mengalami mual dan/atau muntah. Manifestasi neurologis pada pasien Covid-19 harus senantiasa dipertimbangkan. Meskipun manifestasi neurologis tersebut merupakan presentasi awal. Virus Corona dapat masuk pada sel yang mengekspresikan ACE2, yang juga diekspresikan oleh sel neuron dan sel glial (Farley & Zuberi, 2020; Vollono dkk., 2020). Pada penelitian Vollono dkk. (2020), didapatkan seorang pasien wanita 78 tahun terkonfirmasi Covid-19 mengalami focal status epilepticus sebagai presentasi awal. Pasien memiliki riwayat status epileptikus pada dua tahun sebelumnya, akan tetapi pasien rutin diterapi dengan asam valproat dan levetiracetam dan bebas kejang selama lebih dari dua tahun. Tidak ada gejala saluran pernapasan seperti pneumonia dan pasien tidak membutuhkan terapi oksigen. Penelitian oleh Farley dan Zuberi (2020) juga menunjukkan manifestasi neurologis pada pasien terkonfirmasi Covid-19 yaitu status epileptikus pada pasien lelaki usia 8 tahun dengan riwayat ADHD, motor tic, dan riwayat kejang sebelumnya.

2.4 Konsep Keperawatan dengan Model Adaptasi Sister Calista Roy

Konsep Utama Teori Roy Pada awalnya konsep adaptasi Roy termasuk dalam kerangka konsep Harry Helson (seorang ahli fisiologispsikologis). Teori adaptasi Roy menggunakan pendekatan yang dinamis, dimana Proses adaptasi Roy memandang manusia secara holistik yang merupakan suatu kesatuan. Untuk sejahtera harus tercipta keseimbangan antara bagian

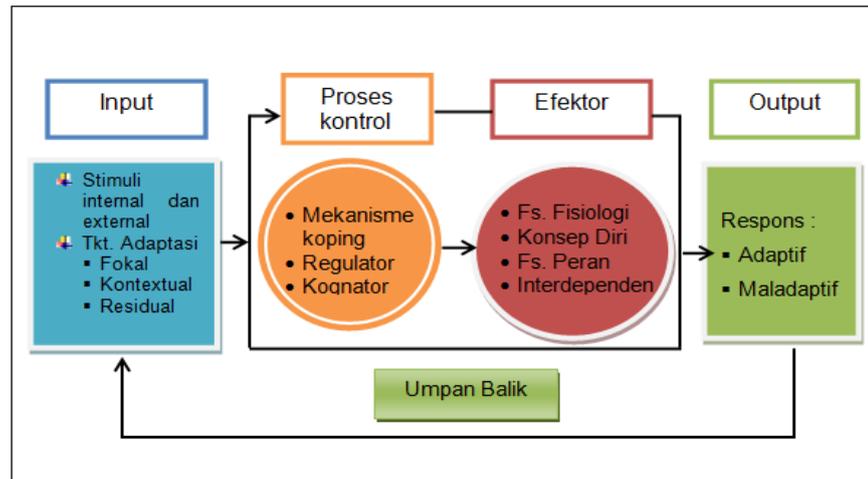
1. Bagian dimensi menjadi satu kesatuan yang utuh. Hal tersebut dapat diperoleh melalui proses adaptasi. Roy menjelaskan bahwa adaptasi merupakan suatu proses dan hasil dimana pemikiran dan perasaan seseorang sebagai individu atau kelompok yang sadar bahwa manusia dan lingkungan adalah suatu kesatuan atau dengan kata lain adaptasi merupakan respons positif terhadap perubahan lingkungan

Setiap individu berespons terhadap kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan konsep diri yang positif, kemampuan untuk hidup mandiri atau kemandirian, serta kemampuan melakukan peran dan fungsi secara optimal guna memelihara integritas diri. Kebutuhan fisiologis, menurut Roy, meliputi oksigenasi dan sirkulasi, keseimbangan cairan dan elektrolit, makanan, tidur dan istirahat, pengaturan suhu dan hormone, dan fungsi tambahan. Kebutuhan konsep diri yang positif berfokus pada persepsi diri yang meliputi kepribadian, norma, etika, dan keyakinan seseorang.

Kemandirian lebih difokuskan pada kebutuhan dan kemampuan melakukan interaksi social, termasuk kebutuhan akan dukungan orang lain. Selain itu, asumsi dasar model adaptasi Roy menurut Sudarta (2015)

- 1, Manusia adalah keseluruhan dari biopsikologi dan social yang terusmenerus berinteraksi dengan lingkungan.
2. Manusia menggunakan mekanisme pertahanan untuk mengatasi perubahan-perubahan biopsikosial.
3. Setiap orang memahami bagaimana individu mempunyai batas kemampuan untuk beradaptasi. Pada dasarnya manusia memberikan respon terhadap semua rangsangan baik positif maupun negatif.
4. Kemampuan adaptasi manusia berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya, jika seseorang dapat menyesuaikan diri dengan perubahan maka ia mempunyai kemampuan untuk menghadapi rangsangan baik positif maupun negatif.

Sistem Adaptasi Callista Roy Sistem adalah suatu kesatuan yang dihubungkan karena fungsinya sebagai kesatuan untuk beberapa tujuan dan adanya saling ketergantungan dari setiap bagian-bagiannya. Tingkat atau kemampuan adaptasi seseorang ditentukan oleh tiga hal, yaitu Input, control dan out-put, dengan penjelasan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Person as an adaptive sistem. (From Roy, C.. [1984]. Introduction to nursing: An adaptation model [2nd ed., p. 30]. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall)

1) Input Roy

mengidentifikasi bahwa input merupakan stimulus, kesatuan informasi, bahan- bahan atau energi dari lingkungan yang dapat menimbulkan respons atau tindakan, input dibagi menjadi tiga tingkatan yaitu : stimulus fokal, kontekstual dan stimulus residual.

a) Stimulus fokal merupakan suatu respons stimulus yang diberikan langsung terhadap input yang masuk.

b) Stimulus kontekstual merupakan semua stimulus lain yang dialami seseorang baik internal maupun eksternal yang mempengaruhi situasi dan dapat diobservasi, diukur dan secara Stimuli adaptation level Coping *Mehanism • Regulator • Cognator Physiological functions Self concept Role function Interdependence Adaptive and ineffective responses* bersama dimana dapat menimbulkan respons negatif pada stimulus fokal.

c) *Stimulus residual* merupakan ciri – ciri tambahan yang ada dan relevan dengan situasi yang ada tetapi sukar untuk diobservasi. Meliputi : kepercayaan seseorang terhadap sesuatu, sikap, sifat individu yang berkembang sesuai pengalaman yang lalu, hal ini akan memberikan proses belajar untuk bertoleransi.

2. *Control Processes* Proses kontrol menurut Roy merupakan bentuk dari mekanisme koping yang digunakan. Mekanisme kontrol ini dibagi atas regulator dan kognator yang merupakan subsistem.

a) Subsistem Regulator Subsistem Regulator terdiri dari komponen – komponen, yaitu : input, proses dan output. Input stimulasi dapat berasal dari internal atau eksternal. Transmitter regulator sistem terdiri dari bahan kimia, neural, atau berasal dari sistem endokrin. Refleks otonom merupakan respons neural, sistem otak dan spinal cord yang diteruskan sebagai perilaku output dari sistem regulator. Banyak proses fisiologis yang dapat dinilai sebagai perilaku regulator subsistem.

b) Subsistem Kognator Stimulus untuk subsistem kognator dapat berasal dari eksternal maupun internal. Perilaku output dari regulator subsistem dapat menjadi stimulus umpan balik untuk hubungan dengan fungsi otak dalam memproses informasi berhubungan dengan proses internal dalam memilih atensi, mencatat dan mengingat. Belajar berkolerasi dapat melalui proses imitasi, insight (pengertian yang mendalam), reinforcement

(penguatan) dan insight (pengertian yang mendalam). Pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah dapat diartikan sebagai suatu proses internal yang berhubungan dengan pihak penilaian atau analisa. Emosi dapat diartikan sebagai suatu proses pertahanan untuk mencari keringanan, menggunakan penilaian dan kasih sayang serta cinta.

3) *Effectors Sistem adaptasi (effectors)* memiliki empat metode adaptasi diantaranya :

a) Mode Adaptasi Fisiologis Mode ini berhubungan dengan proses fisik dan kimiawi yang berhubungan dengan fungsi dan aktivitas kehidupan (Tomey & Aligood, 2010).

b) Mode Adaptasi Konsep Diri Fokus spesifiknya adalah psikologi dan spritual pada manusia sebagai sistem. Konsep diri merupakan bentuk reaksi persepsi internal dan persepsi lainnya. Konsep diri terdiri dari : physical self (body sensation, body image) dan personal self (self consistency, self ideal dan moral-ethic-spiritual). Body sensation yaitu bagaimana seseorang memandang fisiknya atau dirinya sendiri. Body image yaitu bagaimana seseorang untuk memelihara dirinya sendiri dan menghindari dari ketidakseimbangan. Self ideal hubungannya dengan apa yang harus dilakukan dan moral-ethic-spiritual yaitu keyakinan seseorang dan evaluasi diri (Roy, 2009; Tomey & Aligood, 2010).

c) Mode Fungsi Peran Adalah satu dari dua mode sosial dan fokus terhadap peran seseorang dalam masyarakat. Fungsi peran merupakan

proses penyesuaian yang berhubungan dengan bagaimana peran seseorang dalam mengenal pola – pola interaksi sosial dalam hubungan dengan orang lain. Peran dibagi menjadi tiga yaitu : peran primer, sekunder, dan tersier. Peran primer yaitu peran yang ditentukan oleh jenis kelamin, usia, dan tahapan tumbuh kembang. Peran sekunder merupakan peran yang harus diselesaikan oleh tugas peran primer. Peran tersier merupakan cara individu menemukan harapan dari peran dari peran mereka, fokusnya pada bagaimana dirinya dimasyarakat sesuai kedudukannya (Roy, 2009; Tomey & Aligood, 2010).

d) Mode Adaptasi Interdependensi Adalah bagian akhir dari metode yang dijabarkan oleh Roy, berfokus pada hubungan seseorang dengan orang lain. Hubungan interdependensi didalamnya mempunyai keinginan dan kemampuan memberi dan menerima semua aspek seperti cinta, hormat, nilai, rasa memiliki, waktu dan bakat (Roy, 2009; Tomey & Aligood, 2010).

4) Output Output dari suatu sistem adalah perilaku yang dapat diamati, diukur atau secara subyektif dapat dilaporkan baik berasal dari dalam maupun dari luar. Perilaku ini merupakan umpan balik untuk sistem. Roy mengkategorikan output sistem sebagai suatu respons yang adaptif, respons adaptif adalah ketika seseorang mampu menyesuaikan diri dalam berbagai keadaan dan situasi. Respons yang adaptif dapat meningkatkan kemampuan seseorang yang secara kaffah atau menyeluruh dan dapat terlihat jika seseorang mampu melaksanakan tujuan yang berkaitan dengan

kelangsungan hidup, perkembangan, Sedangkan respons yang maladaptif perilaku yang tidak mendukung tujuan ini. Roy menggunakan mekanisme koping untuk memaparkan atau menjelaskan proses kontrol individu sebagai adaptif sistem. Roy memaparkan konsep ilmu keperawatan yang unique, yang terdiri dari regulator dan kognator, mekanisme tersebut merupakan bagian dari subsistem adaptasi.

2.1 Hubungan Antar Konsep

Teori dari Calista Roy menjelaskan bahwa model keperawatan yang menguraikan bagaimana individu mampu meningkatkan kesehatan dengan cara mempertahankan perilaku adaptif serta mampu merubah perilaku yang inadaptif, yaitu diambil dari tindakan untuk memanipulasi stimulus fokal, kontekstual, maupun residual stimuli dengan melakukan analisa sehingga stimulus berada pada daerah adaptasi,.

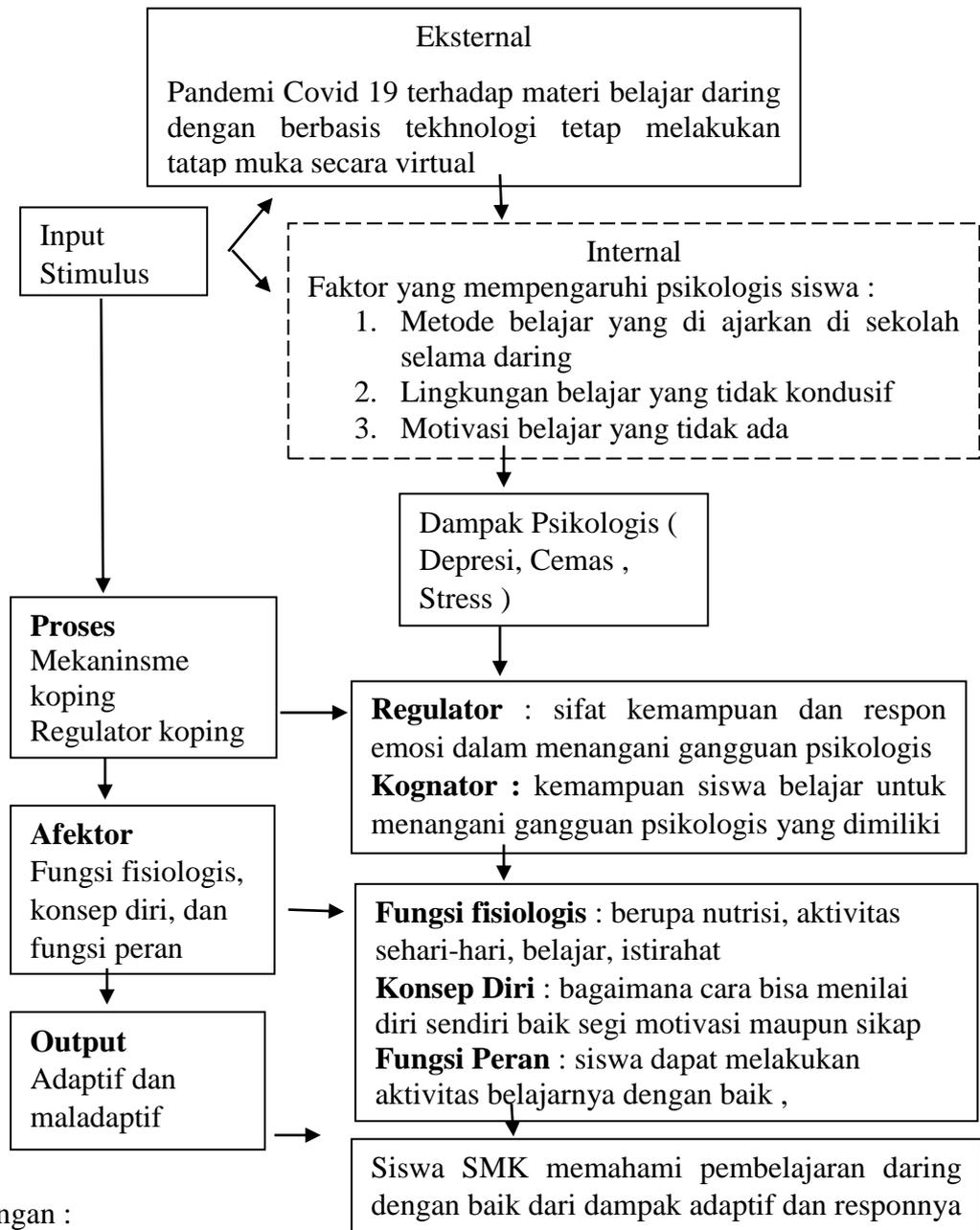
Adaptasi memegang peranan penting untuk dalam penentuan perilaku yang utuh karena akan membentuk suatu kepercayaan, terbentuknya suatu perilaku baru dalam adaptasi untuk anak sekolah dalam menghadapi sekolah daring selama pandemic covid 19 di mulai pada kognitif dalam arti subjek tahu terlebih dahulu

Psikologis pemahaman sekolah daring merupakan suatu adaptasi yang dilakukan oleh anak sekolah selama pandemic covid 19. Perilaku yang dipengaruhi oleh beberapa factor yaitu : kurangnya pemahaman terkait pembelajaran daring yang diajarkan, tidak bisa mengerjakan tugas, serta mudah cemas dan tersinggung

BAB 3

KERANGKA KONSEPTUAL

3.1 Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Konseptual penelitian yang mempengaruhi Dampak Sekolah Daring di SMK wijaya putra Surabaya

3.2 Hipotesis penelitian

Hipotesis penelitian ini adalah

1. Adanya Dampak Psikologis Terhadap Pemahaman Sekolah Daring
Selama Pandemi Covid 19 di sekolah daring di SMK Wijaya
Putrsurabaya

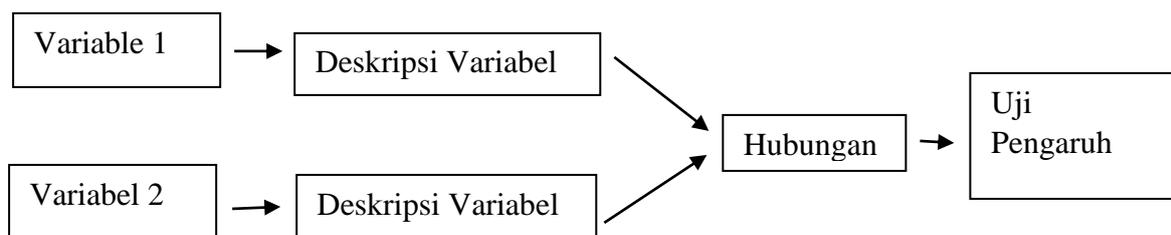
BAB 4

METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian ini akan menjelaskan mengenai: 1) Desain Penelitian, 2) Kerangka Kerja Penelitian, 3) Waktu dan Tempat, 4) Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling, 5) Identifikasi Variabel, 6) Definisi Operasional, 7) Pengumpulan, Pengolahan, dan Analisa Data, 8) Etika Penelitian.

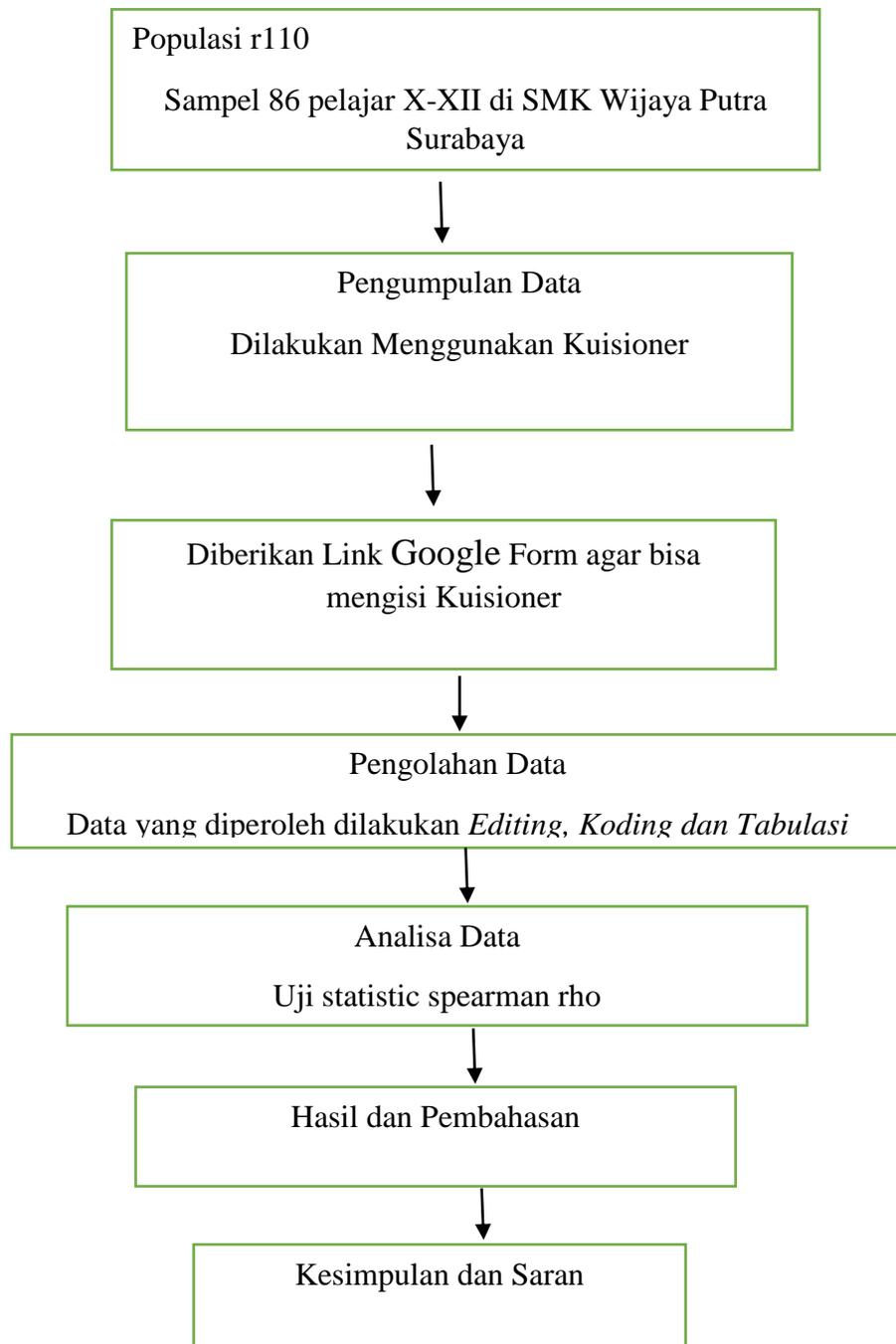
4.1 Desain pada penelitian

Desain penelitian untuk menganalisa Dampak psikologi terhadap pemahaman materi belajar selama pandemic covid 19 di sekolah SMK Wijaya Putra Surabaya. Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional analitik dengan pendekatan yaitu *Crossectional* yakni penelitian yang mempelajari sebab atau resiko dan akibat terjadi pada objek penelitian yakni diukur atau dikumpulkan waktu bersamaan.



Gambar 4.1 Desain Penelitian Observasional Analitik dengan Pendekatan Cross Sectional

4.2 Kerangka Kerja



Gambar 4.2. Kerangka Konsep penelitian Dampak Psikologis Pada Remaja Sekolah Daring Terhadap Siswa SMK Wijaya Putra

4.3 Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei - Juni di SMK Wijaya Putra Surabaya.

4.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

4.4.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua Remaja siswa SMK wijaya putra Surabaya jumlah 110 orang kelas X-XII

4.4.2 Sampel

Sampel terdiri atas bagian populasi yang dapat dipergunakan sehingga subjek penelitian melalui sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah Remaja siswa sekolah SMK wijaya putra Surabaya yang memenuhi syarat, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi
 - a. Remaja dengan usia 15-18 tahun
 - b. Remaja yang dinyatakan aktif di sekolah SMK Wijaya Putra Surabaya
 - c. Remaja yang kooperatif
2. Kriteria Eksklusi
 - a. Remaja yang mengalami gangguan psikologis sekolah daring
 - b. Remaja yang mengalami pemahaman kurang di materi daring

4.4.3 Besar Sampel

Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 86 responden Dampak psikologis sekolah daring yang dihitung melalui rumus perhitungan besar sampel sebagai berikut (Nursalam, 2016).

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Tingkat Signifikan (p=0.05)

Perhitungan sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2} = \frac{110}{1 + 110 (0,05)^2} = 86$$

Jadi, besar sampel pada penelitian ini adalah 86 responden.

4.4.4 Tehnik Sampling

Penelitian ini menggunakan tehnik *nonprobability* sampling dengan *purposive* sampling, pemilihan sampling dengan *purposive sampling* adalah suatu tehnik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan atau masalah dalam peneliti), sehingga tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang dikenal sebelumnya

4.5 Identifikasi Variabel

Menurut Hatch dan Farhady (1981) dalam Sugiyono (2015), Variabel adalah seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lain. Variable mengandung pengertian ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki seseorang atau sesuatu yang dapat menjadi pembeda atau penciri antara yang satu dengan yang lainnya (Masturoh & Anggita T, 2018)

1. Variabel bebas (*independent*)

Variable independent adalah variable yang dapat mempengaruhi variable lain, apabila variable dependent berubah maka dapat menyebabkan variable lain berubah. Nama lain dari variable independent atau variable bebas adalah predictor, resiko, determinan, kausa. (Masturoh & Anggita T, 2018) dalam peneliti ini adalah Psikologis di sekolah SMK Wijaya Putra Surabaya

2. Variabel terikat (*dependent*)

Variable dependent adalah variable yang dipengaruhi oleh variable independent, artinya variable dependent berubah karena disebabkan oleh perubahan pada variable independent. (Masturoh & Anggita T, 2018). Variable Terikat dalam penelitian ini adalah Pemahaman Pembelajaran Daring Di sekolah SMK Wijaya Putra Surabaya

4.6 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah definisi variable – variable yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Definisi operasional dibuat untuk memudahkan pada pelaksana pengumpulan data dan pengolahan serta

analisis data. Pada saat akan melakukan pengumpulan data, definisi operasional yang dibuat mengarahkan dalam pembuatan dan pengembangan instrument penelitian. Sementara pada saat pengolahan dan analisis data, definisi operasional dapat memudahkan karena data yang dihasilkan sudah terukur dan siap untuk diolah dan dianalisis. Dengan definisi operasional yang tepat maka batasan ruang lingkup penelitian atau pengertian variable – variable yang akan diteliti akan lebih focus. (Masturoh & Anggita T, 2018)

Tabel 4.1 Definisi Operasional Dampak Psikologis Pada Remaja Sekolah Daring Terhadap Pemahaman Materi Belajar Siswa Sekolah SMK Wijaya Putra

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
Dampak Psikologis	1. Perilaku yang menyimpang seperti mudah menangis cemas yang dikarenakan kurang memahami materi daring	<ul style="list-style-type: none"> • Depresi • Kecemasan • Stress 	Kuisisioner DASS 21	Ordinal	1. Depresi Normal : 0 – 9 Ringan : 10 – 13 Sedang : 14 – 20 Parah : 21 – 27 Sangat berat:>28 2. Cemas Normal: 0-8 Ringan: 9-16 Sedang: 17-24 Parah: 25-32 Panik:>33 3. Stress Normal : 0 – 14 Ringan : 15 – 18 Sedang : 19 – 25 Parah : 26

					- 33 Sangat berat:>34
Pemahaman Materi Belajar Daring	Tingkat Pemahaman hasil tahu terhadap materi belajar daring di SMK Wijaya Putra Surabaya dengan berbasis teknologi tetap melakukan tatap muka secara virtual pada siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Kemudahan pembelajaran • Kreatifitas guru • Fleksibel waktu dan tempat • Sikap positif siswa menghadapi pembelajaran online • Penggunaan media yang tepat • Fasilitas yang digunakan untuk belajar online/e-learning • Semangat belajar siswa 	Kuisisioner	Ordinal	Interprestasi skor : 1. Baik 75%-100% 2. Cukup : 55%-74% 3. Kurang : <55%

4.7 Pengumpulan, Pengolahan, Analisa Data

4.7.1 Pengumpulan Data

1. Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar kuisisioner. Lembar kuisisioner pertama berisi tentang Dampak metode sekolah daring dan kuisisioner kedua berisi Dampak Psikologis Remaja

a. Data Demografi

- a) Usia
- b) Jurusan

c) Kelas

b. Kuisioner Dampak Psikologis

Data dampak psikologis diperoleh dengan menggunakan kuisioner Dampak pada Remaja sekolah daring. Kuisioner diberikan untuk mengukur tindakan perubahan psikologis yang diadaptasi dari teori health belief model. Untuk kuisioner menggunakan skala likert Berdasarkan perhitungan Arikunto (2013), skor-skor tersebut terbagi menjadi dua kategori positif dan negatif, seperti yang ditunjukkan di bawah ini :

- a. Pernyataan positif diungkapkan dengan kata-kata : Sangat Setuju (SS) mendapat skor 5, Setuju (S) mendapat skor 4, Ragu-Ragu mendapat skor 3, Tidak Setuju (TS) mendapat skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) mendapat skor 1.
- b. Pernyataan negatif diungkapkan dengan kata-kata : Sangat Setuju (SS) mendapat skor 1, Setuju (S) mendapat skor 2, Ragu-Ragu mendapat skor 3, Tidak Setuju (TS) mendapat skor 4, dan Sangat Tidak Setuju (STS) mendapat skor 5.

Untuk penilaian/skor psikologis terhadap sekolah daring yaitu :

- a. Tinggi bila skor
 1. Stress : > 3
 2. Depresi > 28
 3. Kecemasan > 33
- b. Rendah bila skor
 1. Stress < 3
 2. Depresi < 28

3. Kecemasan < 33

c. Dampak Pemahaman Sekolah Daring

Data Dampak metode Pemahaman sekolah daring diperoleh dengan menggunakan kuisioner Dampak metode Pemahaman sekolah daring . Kuisioner diberikan untuk mengetahui informasi terkait dampak metode sekolah daring . Dampak metode Pemahaman sekolah daring dan Dampak psikologis remaja dikategorikan menjadi tiga kategori yaitu Kuisioner metode Pemahaman sekolah daring yaitu pengetahuan seseorang dapat diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu sebagai berikut:

- a. Metode Baik : 76 % - 100 %
- b. Metode Cukup : 56 % - 75 %
- c. Metode Kurang : < 56 %

2. Prosedur pengumpulan dan Pengolahan data

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan kerja sama dengan Siswa SMK Wijaya Putra Surabaya yang sebelumnya peneliti menyampaikan maksud dan tujuan rencana peneliti supaya terjadi kesepakatan dan pemahaman yang sama. Pengumpulan data dilakukan setelah mendapatkan surat izin dan persetujuan dari bagian akademik Institusi Stikes Hang Tuah Surabaya yang telah disetujui oleh Ketua Stikes Hang Tuah Surabaya, kemudian surat izin dan surat persetujuan tersebut disampaikan kepada SMK Wijaya Putra Surabaya agar mendapatkan perizinan untuk melakukan penelitian dan pengambilan data di tempat tersebut. Selanjutnya, peneliti

melakukan pendekatan siswa untuk mendapatkan persetujuan menjadi responden (Informed Consent) dan kuisioner kepada siswa sebagai bukti bersedia untuk menjadi responden. Pembagian kuisioner kepada masyarakat dibagikan selama satu waktu di rumah masing – masing responden.

A. Cara Pengumpulan Data

1) Persiapan

a) Peneliti mengajukan Etik Penelitian dan mengajukan surat pengambilan data penelitian di SMK Wijaya Putra Surabaya.

b) Peneliti menyerahkan surat pengambilan data penelitian SMK Wijaya Putra Surabaya melalui Kepala Sekolah dan Ketua Osis SMK Wijaya Putra Surabaya .

c) Peneliti mengambil data siswa SMK Wijaya Putra Surabaya,

d) Peneliti melakukan sampling untuk menentukan jumlah sampel dari populasi dengan perhitungan rumus Slovin dan juga menggunakan teknik nonprobability Sampling dengan metode Purposive Sampling.

2) Pelaksanaan

a) Pre

a. Peneliti melakukan perizinan untuk Skripsi Di SMK Wijaya Putra ke Bangkesbangpol

b. setelah itu peneliti melakukan perizinan untuk pengambilan data penelitian Di SMK wijaya putra Surabaya ke Dinas Pendidikan Wijalayah Surabaya

- c. Peneliti melakukan perizinan kepada SMK Wijaya Putra Surabaya untuk melakukan penelitian disana lalu Peneliti memberikan link kuisisioner berupa informed consent dan lembar biodata kepada siswa SMK Wijaya Putra Surabaya untuk menjadi responden penelitian.
- d. Siswa Dampak psikologis pemahaman sekolah daring setuju dalam partisipasi penelitian akan menjadi responden peneliti..

4.7.2 Analisa Data

1. Pengolahan Data

Data dikumpulkan dengan menggunakan kuisisioner yang berisi tingkat Dampak psikologis remaja sekolah daring data secara kuisisioner yang telah diolah dengan tahap sebagai berikut :

a. Memeriksa data (*Editing*)

Memeriksa data, memeriksa jawaban, memperjelas serta melakukan pengolahan terhadap yang dikumpulkan dan memeriksa kelengkapan jawaban dari kesalahan.

b. Memberi tanda kode (*Coding*)

Mengklarifikasi jawaban – jawaban dari responden dengan kategori. Dilakukan dengan cara pemberian kode/tanda berbentuk angka pada masing – masing jawaban

c. Pengolahan data (*Processing*)

Processing adalah jawaban dari masing – masing responden yang memberikan kode kemudian dimasukkan dalam program SPSS for window

d. *Cleaning*

Pada tahap ini data diperiksa kembali untuk mengoreksi kemungkinan ada suatu kesalahan dan menghasilkan hasil yang akurat dan benar.

2. Analisa Statistik

a. Analisa Univariat

Peneliti melakukan analisa univariat dengan analisa deskriptif yang dilakukan untuk menggambarkan data demografi yang diteliti secara terpisah dengan membuat tabel frekuensi dari masing-masing variabel. Pada penelitian ini, analisa data akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi variabel bebas yaitu Dampak Metode sekolah daring dan variabel terikat adalah Psikologis remaja sekolah .

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk menganalisis data variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi yang dapat dilakukan dengan pengujian statistik (Notoadmojo,2010) . Pada penelitian ini menggunakan *uji spearman Rho* dengan menggunakan SPSS. Hasil uji tes ini adalah jika $p < 0,05$ maka H1 diterima yang artinya terdapat hubungan Dampak Pdan *jika $p > 0,05$* maka H1 ditolak yang artinya tidak terdapat Dampak psikologis pada remaja sekolah daring terhadap siswa sekolah SMK Wijaya Putra Surabaya

4.7.3 Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah mendapat surat rekomendasi dari Stikes Hang Tuah Surabaya dan izin dari Kepala Sekolah SMK Wijaya Putra Surabaya .

Penelitian ini dimulai dengan melakukan beberapa prosedur yang berhubungan dengan etika penelitian yang meliputi :

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Cara persetujuan antara peneliti dengan responden lalu memberikan lembar persetujuan untuk bersedia menjadi responden. Tujuannya agar responden mengetahui maksud dan tujuan peneliti serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data. Jika responden setuju, maka diminta untuk menandatangani lembar persetujuan. Namun, peneliti harus tetap menghormati hak responden bila tidak bersedia .

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Tanpa nama yang dimaksud dalam masalah etika penelitian yaitu dengan tidak memberikan nama responden pada alat bantu penelitian, cukup dengan kode yang dimengerti oleh peneliti

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan yang dimaksud dalam masalah etika penelitian yaitu informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijamin kerahasiaannya. Kelompok data tertentu saja yang hanya disajikan atau dilaporkan pada hasil riset.

BAB 5

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan dari pengumpulan data tentang Dampak psikologis terhadap pemahaman materi belajar daring selama pandemic COVID 19 di sekolah SMK wijaya Putra Surabaya

5.1. Hasil Penelitian

Pengambilan data dilakukan pada tanggal 28 Juni- 03 Juli 2021, didapatkan 86 responden. Pada bagian hasil yang diuraikan data tentang gambaran umum tempat penelitian, data umum dan data khusus. Data umum pada penelitian ini meliputi jurusan, kelas dan usia. Sedangkan data khusus meliputi kuisisioner psikologis dan pemahaman materi belajar daring.

5.1.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Wijaya Putra Surabaya dengan luas wilayah 450000 Ha. Lokasi SMK Wijaya Putra Surabaya berada di Jl Raya Benowo NO. 1-3 Pakal Surabaya, Babat Jerawat, Kec. Pakal, Kota Surabaya Telp (031) 7451242. Batas wilayah SMK Wijaya Putra Surabaya adalah sebagai berikut:

Batas wilayah sebelah utara	: Jl Raya Benowo
Batas wilayah sebelah timur	: Jl Palma
Batas wilayah sebelah selatan	: Jl Babat Jerawat
Batas wilayah sebelah barat	: Jl Sememi

Visi dan Misi SMK Wijaya Putra Surabaya

1. Visi

Terwujudnya Siswa Yang Cerdas, Terampil Berbudi Pekerti Luhur dan Berwawasan Internasional “ To be Formed Smart, Competent and Good Behaviour Students ”

2. Misi

- a) Mengembangkan organisasi dan manajemen
- b) Mengembangkan kurikulum, KBM, dan sistema evaluasi
- c) Mengembangkan ketenagaan kompeten dan berwawasan internasional
- d) Mengembangkan fasilitas / sarana pendidikan yang bertaraf internasional
- e) Mengembangkan pembinaan kesiswaan
- f) Mengembangkan lingkungan pendidikan
- g) Mengembangkan hubungan kerja sama industri local maupun global
- h) Mengembangkan unit produksi

5.1.2 Gambaran Umum Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa sekolah yang berusia 15-18 tahun dengan jumlah subjek penelitian adalah 86 siswa. Data demografi diperoleh melalui kuisioner yang diisi oleh responden yaitu siswa sekolah SMK Wijaya Putra Surabaya.

5.1.3 Data Umum Hasil Penelitian

Data umum hasil penelitian merupakan gambaran tentang karakteristik responden

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan

Tabel 5.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan Pelajar di SMK Wijaya Putra Surabaya pada tanggal 28 juni-3Juli 2021 (n=86)

Jurusan

Jurusan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Akuntansi	36	41.9
Tehnik Komputer dan Jaringan	21	24.4
Tehnik Kendaraan Ringan	10	11.6
Multimedia	19	22.1
Jumlah	86	100.0

Tabel 5.1 didapatkan hasil dari 86 responden adalah mayoritas jurusan

Siswa dari 86 responden adalah siswa dengan jurusan akuntansi sebanyak 36 orang (41.9 %) , Tehnik Komputer dan Jaringan sebanyak 21 (24.4 %) , Multimedia sebanyak 19 orang (22.1 %), Tehnik Kendaraan Ringan sebanyak 10 orang (11.6 %),

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

Tabel 5.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas Pelajar di SMK Wijaya Putri Surabaya pada tanggal 28 Juni – 3 Juli 2021 (n=86)

Kelas		
Kelas	Frekuensi(f)	Presentase(%)
X	14	16.3
XI	56	65.1
XII	16	18.6
Jumlah	86	100.0

Tabel 5.2 didapatkan hasil dari 86 responden adalah mayoritas kelas

Siswa dari 86 Responden adalah siswa dengan kelas, XI sebanyak 56 orang (65.1 %), XII sebanyak 16 orang (18.6 %), X sebanyak 14 orang (16.3 %)

3. Karakter Responden Berdasarkan Umur

Tabel 5.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Pelajar di SMK Wijaya Putri Surabaya pada tanggal 28 Juni – 3 Juli 2021 (n=86)

Usia		
Usia	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Usia 15	4	4.7
Usia 16	47	54.7
Usia 17	32	37.2
Usia 18	3	3.5
Jumlah	86	100,0

Tabel 5.3 didapatkan hasil dari 86 responden adalah mayoritas usia

Siswa dari 86 Responden adalah siswa dengan usia 15 sebanyak 4 orang (4.7 %), 16 sebanyak 47 (54.7 %), 17 sebanyak 32 orang (37.2 %), 18 sebanyak 3 orang (3.5 %).

5.1.4 Data Khusus Hasil Penelitian

1. Hubungan Antara Dampak Psikologi SMK Wijaya Putra Surabaya di berikan kuisisioner dalam bentuk google form

Tabel 5.4 Karakteristik Dampak Psikologis depresi di Sekolah SMK Wijaya Putra Surabaya pada tanggal 28 Juni-3 Juli 2021 (n=86)

DEPRESI

	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Normal	34	39.5%
Parah	3	3.5%
Ringan	18	20.9%
Sangat Parah	2	2.3%
Sedang	29	33.7%
Jumlah	86	100

Tabel 5.4 memperlihatkan bahwa psikologis depresi pada siswa sekolah SMK Wijaya Putra Surabaya

Siswa dari 86 Responden pada kategori normal sebanyak 34 orang (39.5 %), sedang sebanyak 29 orang (33.7%), ringan sebanyak 18 orang (20.9%), parah 3 orang (3.5%), sangat parah sebanyak 2 orang (2.3%)

3. Hubungan Antara Dampak Psikologi SMK Wijaya Putra Surabaya di berikan kuisisioner dalam bentuk google form

Tabel 5.5 Kuisisioner Dampak Psikologis anxiety di Sekolah SMK Wijaya Putra Surabaya pada tanggal 28 Juni-3 Juli 2021 (n=86)

ANXIETY

	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Normal	20	23.3%
Parah	29	33.7%
Ringan	18	20.9%
Sangat Parah	2	2.3%
Sedang	17	19.8%
Jumlah	86	100

Tabel 5.5 memperlihatkan bahwa psikologis anxiety pada siswa sekolah SMK Wijaya Putra Surabaya

Siswa dari 86 responden pada kategori parah adalah 29 orang (33.7%), normal sebanyak 20 orang (23.3%).ringan sebanyak 18 orang (

20.9%), sedang sebanyak 17 orang (19.8%), sangat parah sebanyak 2 orang (2.3%),

3. Hubungan Antara Dampak Psikologi SMK Wijaya Putra Surabaya di berikan kuisisioner dalam bentuk google form

Tabel 5.6 Kuisisioner Dampak Psikologis stress di Sekolah SMK Wijaya Putra Surabaya pada tanggal 28 Juni-3 Juli 2021 (n=86)

STRESS

	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Normal	21	24.4%
Parah	22	25.6%
Ringan	35	40.7%
Sedang	8	9.3%
Jumlah	86	100

Tabel 5.7 memperlihatkan bahwa psikologis stress pada siswa sekolah SMK Wijaya Putra Surabaya

Siswa dari 86 responden pada kategori ringan sebanyak 35 orang (40.7%), parah sebanyak 22 orang (25.6%), normal sebanyak 21 orang (24.4%). Sedang sebanyak 8 orang (9.3%),

4. Hubungan Antara Dampak Psikologi SMK Wijaya Putra Surabaya di berikan kuisisioner dalam bentuk google form

Tabel 5.7 Karakteristik Dampak Pemahaman Materi Belajar Daring di Sekolah SMK Wijaya Putra Surabaya pada tanggal 28 Juni-3 Juli 2021 (n=86)

PEMAHAMAN MATERI DARING

	Frekuensi(f)	Presentase(%)
Baik	1	1.2
Cukup	24	27.9
Kurang	61	70.9
Jumlah	86	100.0

Tabel 5.7 memperlihatkan bahwa pemahaman materi belajar daring pada siswa sekolah SMK Wijaya Putra Surabaya

Siswa dari 86 responden pada kategori kurang sebanyak 61 orang (70.9%), cukup sebanyak 24 orang (27.1%), baik 1 orang (1.2%),

5. Hubungan Antara Dampak Psikologis Terhadap Pemahaman Materi Belajar Daring Selama Pandemi COVID 19 di sekolah SMK Wijaya Putra Surabaya

Tabel 5.8 Dampak Psikologis depresi Terhadap Pemahaman Materi Belajar Daring Selama Pandemi COVID 19 di sekolah SMK Wijaya Putra Surabaya

		F	Depresi				Total
			NORMA L	PARAH	RINGA N	SANGAT PARAH	
Pemahaman	BAIK	F	0	0	0	0	1
		Total	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	1.2%
	CUKUP	F	7	0	5	1	11
		Total	8.1%	0.0%	5.8%	1.2%	12.8%
	KURANG	F	27	2	12	1	19
		Total	31.4%	2.3%	14.0%	1.2%	22.2%
Total		F	34	2	17	2	31
		Total	39.5%	2.3%	19,8%	2.3%	36.0%

Nilai Uji Statistik Spearman Rho 0.347 (p=0.34)

Nilai R = 0.229 (korelasi signifikan kuat)

Pada table 5.8 memperlihatkan bahwa hubungan psikologis dan pemahaman materi belajar daring didapat hasil bahwa dari 86 responden yang di kategori pemahaman kurang sebanyak 61 Orang (70.9%), dengan psikologi depresi (skala kekuatan) normal sebanyak 27 orang (31.4%),

Berdasarkan hasil uji statistic *spearman rho* menunjukkan nilai (p=2.29) hal ini menunjukkan bahwa (p=<0.34) yang menunjukkan terhadap hubungan psikologis dengan pemahaman materi belajar daring (skala kekuatan) berarti Dampak psikologis terhadap pemahamm materi belajar daring (skala kekuatan) korelasi signifikan kuat

6. Hubungan Antara Dampak Psikologis Terhadap Pemahaman Materi Belajar Daring Selama Pandemi COVID 19 di sekolah SMK Wijaya Putra Surabaya

Tabel 5.9 Dampak Psikologis anxiety Terhadap Pemahaman Materi Belajar Daring Selama Pandemi COVID 19 di sekolah SMK Wijaya Putra Surabaya

		Anxiety					Total
		NORMA L	PARAH	RINGA N	SANGAT PARAH	SEDAN G	
Pemahaman	BAIK	F	0	0	1	0	1
		Total	0.0%	0.0%	1.2%	0.0%	1.2%
CUKUP		F	7	7	2	1	24
		Total	8.1%	8.1%	2.3%	1.2%	27.9%
KURANG		F	13	21	15	1	61
		Total	15.1%	24.4%	17.4%	1.2%	70.9%
Total		F	20	28	18	2	86
		Total	23.3%	32.6%	20.9%	2.3%	100.0%

Nilai Uji Statistik Spearman Rho 0.067 (p= 0.67)

Nilai R= 0.540 (korelasi lemah)

Pada table 5.9 memperlihatkan bahwa Dampak psikologis dengan pemahaman materi belajar daring dan didapatkan hasil bahwa dari 86 responden yang dikategorikan kategori pemahaman kurang (kala kekuatan) kurang sebanyak 60 orang (70.9%), dengan psikologis anxiety (skala kekuatan) parah sebanyak 21 orang (24.4%),

Berdasarkan hasil uji statistic *spearman rho* menunjukkan nilai (p=0.67) hal ini menunjukkan bahwa yang menunjukkan Dampak psikologis terhadap pemahaman materi belajar daring. Dengan nilai a=0.540 berarti Dampak psikologis terhadap pemahaman materi belajar daring korelasi lemah.

7. Dampak Psikologis Terhadap Pemahaman Materi Belajar Daring Selama Pandemi COVID 19 di sekolah SMK Wijaya Putra Surabaya

Tabel 5.10 Dampak Psikologis stress Terhadap Pemahaman Materi Belajar Daring Selama Pandemi COVID 19 di sekolah SMK Wijaya Putra Surabaya

			Stress				Total
			NORMAL	PARAH	RINGAN	SEDANG	
Pemahaman	BAIK	F	1	0	0	0	1
		Total	1.2%	0.0%	0.0%	0.0%	1.2%
	CUKUP	F	5	4	13	2	24
		Total	5.8%	4.7%	15.1%	2.3%	27.9%
	KURANG	F	15	17	22	7	61
		Total	17.4%	19.8%	25.6%	8.1%	70.9%
Total		F	21	21	35	9	86
		Total	24.4%	24.4%	40.7%	10.9%	100.0%

Nilai Uji Statistik *Spearman Rho* -0.044 (p= -0.44)
 Nilai R= (0.689) korelasi lemah

Pada table 5.10 memperlihatkan bahwa Dampak psikologis terhadap pemahaman materi belajar daring dan didapatkan hasil bahwa dari 86 responden yang di kategorikan paling banyak kategori pemahaman kurang dengan (skala kekuatan) 61 orang (70.9%) dengan psikologis stress (skala kekuatan) Ringan sebanyak 22 orang (22.6%),

Berdasarkan hasil uji statistic *spearman rho* menunjukkan hasil (p= -0.44) hal ini menunjukkan bahwa (p>0.05) yang menunjukkan korelasi lemah

5.2. Pembahasan

Penelitian ini dirancang untuk memberikan gambaran untuk mengungkapkan Dampak psikologis terhadap pemahaman materi belajar daring. Sesuai dengan tujuan penelitian ini maka akan dibahas hal-hal sebagai berikut :

5.2.1 Psikologis Depresi di Sekolah SMK Wijaya Putra Surabaya

Memperlihatkan bahwa hubungan psikologis dan pemahaman materi belajar daring didapat hasil bahwa yang di kategori pemahaman kurang sebanyak 61 Orang (70.9%), dengan psikologi depresi (skala kekuatan) normal sebanyak 27 orang (31.4%),

Teori ini merupakan penggabungan dari teori kognitif dan perilaku. Menurut Atkinson dkk (1999) ada dua pendekatan utama sebagai penyebab depresi, yaitu antara faktor penguatan dan faktor kognitif. Faktor penguatan oleh Lewinsohn (1981) mendasarkan asumsi bahwa orang akan mengalami depresi ketika lingkungan sosialnya sedikit sekali memberikan penguat yang positif. Sedangkan pada faktor kognitifnya, oleh Lewinsohn dijelaskan bahwa individu yang depresi lebih memberikan perhatian tidak pada apa yang dikerjakannya, namun lebih pada bagaimana orang memandang dirinya dan sekitarnya. Psikologis depresi terhadap pemahaman materi belajar mempunyai pengaruh pemahaman yang kurang dalam pembelajaran daring walaupun tidak mempengaruhi psikologis depresinya tetapi orang tua dan keluarga wajib mempunyai peran penting untuk selalu memberikan support agar tidak mengalami gangguan psikologis yang diinginkan (Dianovinina, 2018)

Berdasarkan penelitian data khusus dan pertanyaan dari kuisioner tersebut bahwa psikologis depresi seperti tidak kuat lagi melakukan sesuatu dan merasa dirinya tidak layak lagi. Dan jawabannya adalah Pada kategori normal sebanyak 34 orang(39.5%).

Sikap siswa yang sudah baik tidak mengalami depresi dan gejala yang ditimbulkan di depresi Dampak lainnya adalah menguatnya kapitalisme dan konsumerisme yang akhirnya menyebabkan makin banyak keluarga yang kehidupannya terpuruk, meningkatnya stresor kehidupan yang semakin hari semakin beragam. Tidak semua orang dapat menyesuaikan diri dengan perubahan dan perkembangan yang pesat ini, bagi sebagian yang tidak dapat menyesuaikan diri terhadap perubahan sosial ini akan mengalami berbagai jenis ketegangan, sampai dengan depresi. (Dianovinina, 2018) Sehingga akan berdampak pada proses belajarnya. Seseorang yang depresi selalu menginterpretasikan hubungannya dengan lingkungan sebagai suatu hal yang memprihatinkan. Hidup dipandang sebagai tanggungan dan merupakan situasi traumatis yang tidak ingin dijalani individu tersebut menyebabkan seseorang selalu mempersepsikan dirinya negatif. Individu melihat dirinya selalu kurang, merasa tidak mampu, merasa tidak berharga, dan mengatribusikan pengalaman buruknya sebagai hasil ketidakmampuan fisik, mental maupun moralnya, Menurut peneliti depresi yang ringan ditunjukkan dari hasil kuisioner depresi yang menyatakan bahwa responden selalu merasa khawatir terhadap situasi dimana mungkin responden panik dan membuat kebohohan sendiri dan responden selalu merasa takut tanpa alasan yang

kelas. Banyak remaja yang mengeluhkan sulit fokus selama pembelajaran daring. Aspek kecemasan sendiri yang dijelaskan oleh Stuart dalam Annisa & Ifdil (2020) yaitu aspek perilaku, kognitif, dan juga afektif. Dimana aspek perilaku diantaranya adalah perasaan gelisah, fisik terasa tegang, tremor, reaksi terkejut, bicara cepat, kurang koordinasi, cenderung terkena cedera, menarik diri dari hubungan interpersonal, lari dari masalah, menghindar, hiperventilasi serta merasa sangat waspada. Aspek kognitif diantaranya adalah perhatian terganggu, konsentrasi memburuk, mudah lupa, salah menilai, pikiran terhambat, lapang persepsi menurun, kreativitas menurun, bingung, sangat waspada, kesadaran diri, kehilangan objektivitas, takut kehilangan kendali, diantaranya adalah mudah terganggu, tidak sabar, gelisah, tegang, gugup, ketakutan, waspada, kekhawatiran, kecemasan, rasa bersalah, dan malu. dan Para orang tua siswa harus memahami bahwa meskipun berada di rumah, anak mereka tetap harus konsentrasi pada proses pembelajaran yang berlangsung. Dukungan dan pengertian para orang tua sangat dibutuhkan. Dari sini akan diketahui bagaimana seharusnya orang tua memberikan pendidikan kepada anak sekaligus memahami apa saja yang menjadi tugas para guru. Orang tua juga perlu mendampingi bagaimana anak-anak mereka dalam belajar. (Salesiano et al., 2021)

5.2.2 Psikologis Anxiety di Sekolah SMK Wijaya Putra Surabaya

Memperlihatkan bahwa Dampak psikologis dengan pemahaman materi belajar daring dan didapatkan hasil bahwa dari 86 responden yang dikategorikan dikategorikan kategori pemahaman kurang (kalah kekuatan)

kurang sebanyak 60 orang (70.9%), dengan psikologis anxiety (skala kekuatan) parah sebanyak 21 orang (24.4%),

Secara teori menurut (Nevid, 2010) kecemasan adalah suatu keadaan aprehensi atau keadaan khawatir yang mengeluhkan bahwa yang buruk akan segera terjadi. Kecemasan menjadi abnormal bila tingkatnya tidak sesuai dengan proporsi, ancaman atau bila seperti datang tanpa ada penyebabnya yaitu, bila bukan merupakan respon terhadap perubahan lingkungan. Kecemasan yang berlebihan dapat menyebabkan siswa mengalami masalah psikosomatik. Gejala psikosomatik yang dapat dialami yaitu perasaan cemas, ketegangan, ketakutan, gangguan tidur, gangguan kecerdasan, perasaan depresi (murung), gejala somatik/fisik (otot), gejala somatik/fisik (sensorik), gejala kardiovaskuler, gejala pernapasan, gejala gastrointestinal (pencernaan), gejala urogenital, gejala autonom, dan gejala tingkah laku (sikap) (Hamilton dalam Mcdowell, 2006). Saat mengalami kecemasan sistem tubuh akan meningkatkan sistem kerja saraf simpatis sehingga menyebabkan perubahan pada respon tubuh.

Berdasarkan kuisisioner psikologis anxiety pada kategori Parah mengalami hubungan kecemasan yaitu sebanyak 29 orang (33.7%) ,. Pembelajaran dilakukan melalui video conference, e-learning atau distancelearning. Pembelajaran daring upaya pencegahan terhadap perkembangan dan penyebaran Coronavirus disease (Covid-19). Bisa dilihat bagaimana gagapnya para pendidik, stresnya orangtua yang mendampingi anak-anaknya belajar di rumah, dan tentunya bagaimana

siswa kebingungan menghadapi tumpukan tugas yang aneh-aneh dari para pendidik yang sedang gagap dan terjadinya penurunan pemahaman materi belajar. Pembelajaran daring siswa merasa cemas karena harus menyesuaikan sekolah daring ini dengan aplikasi – aplikasi yang sebelumnya belum pernah memakainya. Mereka merasa cemas karena dengan sekolah daring ini lebih banyak tugas dibandingkan dengan pengajaran mata pelajaran. Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar di antaranya adalah tujuan yang hendak di capai, situasi yang mempengaruhi, kesiapan siswa untuk belajar, minat dan konsentrasi siswa dalam belajar, waktu dan kesiapan belajar, karena banyaknya faktor-faktor yang berpengaruh dalam proses pendidikan (Fay, 1967)

5.2.3 Psikologis Stress Terhadap Pemahaman Materi Belajar Daring

Memperlihatkan bahwa Dampak psikologis terhadap pemahaman materi belajar daring dan didapatkan hasil bahwa dari 86 responden yang di kategorikan paling banyak kategori pemahaman kurang dengan (skala kekuatan) 61 orang (70.9%) dengan psikologis stress (skala kekuatan) Ringan sebanyak 22 orang (22.6%),

Schneiders (dalam Hartinah 2008: 186) mengungkapkan bahwa kegagalan dalam melakukan penyesuaian diri secara positif dapat mengakibatkan individu bertingkah laku serba salah, tidak tararah, emosional, sikap yang tidak realistic dan agresif. Hal ini tentunya tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri seseorang yaitu kondisi fisik, (hereditas, system utama tubuh dan kesehatan fisik), kepribadian (kemauan dankemampuan untuk berubah, pengaturan diri,

realisasi diri dan intelegensi), proses belajar (bejaran, pengalaman, latihan, determinasi diri), lingkungan (lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat) dan agama serta budaya. Respon stres dari setiap mahasiswa berbeda, tergantung pada kondisi kesehatan, kepribadian, pengalaman sebelumnya terhadap stres, , jenis kelamin, dan usia, besarnya stressor, dan kemampuan pengelolaan emosi dari masing-masing individu bahwa stres dapat memicu seseorang untuk berperilaku negatif dan berperilaku positif.

Berdasarkan penelitian dan pertanyaan berupa kuisisioner psikologis stress terdapat pada kategori Ringan yaitu sebanyak 35 orang (40.7%). daring menimbulkan beberapa masalah. Banyak siswa yang mengeluh karena sekolah berbasis online membuat mereka kurang paham akan materi-materi sekolah yang disampaikan, dan pemberian tugas yang jumlahnya lebih banyak dibandingkan sekolah seperti biasa. Oleh karena itu, tidak sedikit siswa mengalami stres dikarenakan sistem perkuliahan daring ini. Kegiatan pembelajaran perlu dipertimbangkan efektivitas artinya sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai. Keefektifan pembelajaran tidak hanya ditinjau dari segi tingkat prestasi belajar saja, melainkan harus pula ditinjau dari segi proses dan sarana penunjang. (Sitohang, 2020)

5.2.1 Dampak Psikologis Terhadap Pemahaman Materi Belajar Daring Selama Pandemi COVID-19 di sekolah SMK Wijaya Putra Surabaya

		pemahaman belajar daring			Total	
		BAIK	CUKUP	KURANG		
kelas	X	Count	1	7	6	14
		% within kelas	7.1%	50.0%	42.9%	100.0%
		% within pemahaman belajar daring	100.0%	29.2%	9.8%	16.3%
		% of Total	1.2%	8.1%	7.0%	16.3%
	XI	Count	0	14	42	56
		% within kelas	0.0%	25.0%	75.0%	100.0%
		% within pemahaman belajar daring	0.0%	58.3%	68.9%	65.1%
		% of Total	0.0%	16.3%	48.8%	65.1%
	XII	Count	0	3	13	16
		% within kelas	0.0%	18.8%	81.3%	100.0%
		% within pemahaman belajar daring	0.0%	12.5%	21.3%	18.6%
		% of Total	0.0%	3.5%	15.1%	18.6%
Total	Count	1	24	61	86	
	% within kelas	1.2%	27.9%	70.9%	100.0%	
	% within pemahaman belajar daring	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	1.2%	27.9%	70.9%	100.0%	

Jurusan * Depresi Crosstabulation

		Depresi					Total	
		NORMA L	PARAH	RINGA N	SANGAT PARAH	SEDAN G		
Jurusan	Akuntansi	Count	23	1	7	2	3	36
	% within Jurusan	63.9%	2.8%	19.4%	5.6%	8.3%	100.0%	
	% within Depresi	44.2%	50.0%	43.8%	100.0%	21.4%	41.9%	
	% of Total	26.7%	1.2%	8.1%	2.3%	3.5%	41.9%	
Multimedi	Count	13	0	4	0	2	19	

a	% within Jurusan	68.4%	0.0%	21.1%	0.0%	10.5%	100.0%
	% within Depresi	25.0%	0.0%	25.0%	0.0%	14.3%	22.1%
	% of Total	15.1%	0.0%	4.7%	0.0%	2.3%	22.1%
TKJ	Count	11	1	4	0	6	22
	% within Jurusan	50.0%	4.5%	18.2%	0.0%	27.3%	100.0%
	% within Depresi	21.2%	50.0%	25.0%	0.0%	42.9%	25.6%
	% of Total	12.8%	1.2%	4.7%	0.0%	7.0%	25.6%
TKR	Count	5	0	1	0	3	9
	% within Jurusan	55.6%	0.0%	11.1%	0.0%	33.3%	100.0%
	% within Depresi	9.6%	0.0%	6.3%	0.0%	21.4%	10.5%
	% of Total	5.8%	0.0%	1.2%	0.0%	3.5%	10.5%
Total	Count	52	2	16	2	14	86
	% within Jurusan	60.5%	2.3%	18.6%	2.3%	16.3%	100.0%
	% within Depresi	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	60.5%	2.3%	18.6%	2.3%	16.3%	100.0%

Berdasarkan dengan hasil penelitian memperlihatkan bahwa dampak psikologis dan pemahaman materi belajar daring didapat hasil bahwa dari 86 responden yang memiliki Dampak pengaruh yaitu di kategori pemahaman kurang sebanyak 61 Orang (70.9%), dengan psikologi depresi (skala kekuatan) normal sebanyak 27 orang (31.4%),

Peneliti berasumsi bahwa siswa mengalami Pembelajaran daring / belajar dari rumah terjadi pembatasan secara sosial, padahal siswa tidak hanya butuh belajar, tetapi ada kebutuhan lain seperti bermain dan bersosialisasi. Pembelajaran daring mengharuskan siswa berada di dalam

rumah sendiri dan tidak melakukan sosialisasi dengan teman sebayanya. Hal ini bisa menimbulkan terjadinya depresi pada remaja. Beberapa gejala emosi yang paling banyak dirasakan adalah sedih dan mudah marah. Ada juga yang timbul gejala bosan saat belajar daring, sakit, bunuh diri bahkan ada yang meninggal dunia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gejala depresi tidak memandang usia terbukti bahwa yang mempengaruhi paling banyak adalah pada usia 16 tahun sebanyak 47 orang 54.7%, kemungkinan mengalami gejala depresi tinggi. Situasi yang mencekam saat ini dapat menyebabkan masalah kesehatan mental gejala depresi, insomnia,

Berdasarkan hasil penelitian memperlihatkan bahwa Dampak psikologis dengan pemahaman materi belajar daring dan didapatkan hasil bahwa dari 86 responden yang dikategorikan kategori pemahaman kurang dengan sebanyak 61 orang (70.9%). Hal tersebut dapat dilakukan melalui bimbingan belajar oleh orang tua. Bimbingan belajar dalam keluarga adalah proses pemberi bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan. Bimbingan belajar dalam keluarga juga akan memengaruhi hasil belajar anak, semakin baik bimbingan yang diberikan oleh orang tua, maka akan semakin baik pula prestasi anak di sekolah

Berdasarkan penelitian memperlihatkan bahwa Dampak psikologis terhadap pemahaman materi belajar daring dan didapatkan hasil bahwa dari 86 responden yang di kategorikan dari kelas XI paling banyak yaitu sebanyak 56 orang (65.1%) dan jurusan paling banyak yaitu Akuntansi sebanyak 36 orang (41.9%). Peneliti berasumsi bahwa yang mengalami kondisi psikologis terhadap pemahaman materi belajajar daring karena

mungkin siswa tidak mampu mengontrol marahnya dan pada kelas dan jurusan tersebut memiliki pengaruh paling tinggi karena di jurusan itu susah untuk melakukan pembelajaran daring dan tidak paham untuk menangkap proses belajar serta banyaknya tugas yang mungkin tugasnya tidak dipahami oleh siswa. Maka dari itu peran orang tua juga sangat mendukung untuk menstabilkan keadaan stress yang dialami anak terhadap tingkat pemahaman proses belajar daring selama pandemic agar tetap normal.

5.3. Keterbatasan

Keterbatasan merupakan kelemahan dan hambatan didalam penelitian. Pada penelitian ini beberapa keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti adalah pada saat pengambilan data yaitu :

1. Pengumpulan kuisisioner yang memungkinkan responden tidak memahami dan mengerti tentang pertanyaan yang diberikan dalam kuisisioner sehingga bisa terjadi bias dalam objek penelitian.
2. Peneliti tidak bisa bertemu langsung untuk pengambilan data melainkan google form sehingga tidak memonitoring responden untuk menjawab kuisisioner sehingga hal ini dipengaruhi hasil penelitian.

BAB 6

PENUTUP

Pada bab ini akan membahas mengenai kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan sara yang dapat digunakan unuk perbaikan pada penelitian selanjutnya dan berguna bagi pihak – pihak terkait.

6.1. Simpulan

1. Dampak Psikologis di sekolah SMK Wijaya Putra dalam depresi membawa hubungan tinggi dalam psikologis
2. Pemahaman materi belajar daring di sekolah SMK Wijaya Putra Surabaya sebagian besar memberikan Dampak kurang bagi proses belajar daring . \
3. Psikologis terhadap pemahaman materi belajar daring di sekolah SMK Wijaya Putra terdapat adanya hubungan

6.2 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan peneliti untuk peneliti selanjutnya, antara lain :

1. Bagi Responden
Sebaiknya responden juga terus bisa mengendalikan diri agar tidak mengalami gangguan psikologis dan dukungan dari orang tua sangat perlu agar pikiran kita tetap positif
2. Bagi Profesi Keperawatan
Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, memperluas dan memberi sumbangan ilmiah di dalam bidang keperawatan jiwa khususnya tentang Dampak psikologis terhadap pemahaman materi belajar daring di sekolah
3. Bagi Lahan Penelitian
Disarankan untuk pihak instansi memberikan masukan bagi pihak sekolah untuk memberikan informasi mengenai Dampak positif dan negative di psikologis pemahaman materi belajar daring ini, agar lingkungan sekolah memperhatikan proses belajar mengajar selama daring

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, S. (2020). Manajemen Stress Dan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Kependidikan Islam Vol.*, 10(2), 1–11.
- Barseli, M., Ifdil, I., & Fitria, L. (2020). Stress akademik akibat Covid-19. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 5(2), 95–99.
- Dianovinina, K. (2018). Depresi pada Remaja: Gejala dan Permasalahannya. *Journal Psikogenesis*, 6(1), 69–78. <https://doi.org/10.24854/jps.v6i1.634>
- Estikasari, P., Redatin, S., & Pudjiati, R. (2021). *Gambaran Psikologis Remaja Selama Sekolah Dari Rumah Akibat Pendahuluan Pada akhir Desember 2019 , dunia dikejutkan dengan munculnya serangkaian kasus mirip pneumonia yang disebabkan oleh virus Corona jenis baru . Virus ini muncul pertama kali di provinsi.* 2(1), 23–36.
- Fay, D. L. (1967). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 04(20).
- Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Paujiah, E. (2020). Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru : Hambatan, Solusi dan Proyeksi. *Karya Tulis Ilmiah UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1–10. <http://digilib.uinsgd.ac.id/30518/>
- Kartika, D. (2020). *Faktor – Faktor Kecemasan Akademik Selama Pembelajaran Daring Pada Siswa SMA di Kabupaten Sarolangun.* 4, 3544–3549.
- KECEMASAN DALAM PROSES BELAJAR Mukholil **. (n.d.).
- Kemendes. (2019). Surat Edaran Nomor DM.02.03/V/0102/2019 Tentang Ketentuan Pelaksanaan Penerimaan Calon Peserta Tugas Belajar Dalam Negeri Bagi Sumber Daya Kesehatan Tahun 2019. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, 1–2.
- Maiti, & Bidinger. (1981).. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Muhammad, R., Saefulmilah, I., & Saway, M. H. M. (2020). Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial. *HAMBATAN-HAMBATAN PADA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING DI SMA RIYADHUL JANNAH JALANCAGAK SUBANG Rd.*, 2(November), 393–404. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Nurliani, N. (2016). Studi Psikologi Pendidikan. *Jurnal As-Salam*, 1(2), 39–51.
- Ridlo, I. A. (2020). Pandemi COVID-19 dan Tantangan Kebijakan Kesehatan Mental di Indonesia. *INSAN Jurnal Psikologi Dan Kesehatan Mental*, 5(2), 162. <https://doi.org/10.20473/jpkm.v5i22020.162-171>
- Salesiano, U. E. T., Fernández-Hernández, Ai., Educativos, S. D. E. F., 1234456487, Glosario, A. I., Posso, R., García Reyes, L. E., Autora, P., Pel, J., & Espinoza, J. (2021). Title. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 6. [http://dspace.ucuenca.edu.ec/bitstream/123456789/35612/1/Trabajo de Titulacion.pdf](http://dspace.ucuenca.edu.ec/bitstream/123456789/35612/1/Trabajo%20de%20Titulacion.pdf) <https://educacion.gob.ec/wp-content/uploads/downloads/2019/01/GUIA-METODOLOGICA-EF.pdf>

- Sitohang, J. M. (2020). *Stress Mahasiswa Akibat Pembelajaran Daring dan Koping Stress yang Efektif Selama Masa Pandemi*.
- Sulistyorini, W., & Sabarisman, M. (2017). Depresi : Suatu Tinjauan Psikologis. *Sosio Informa*, 3(2), 153–164. <https://doi.org/10.33007/inf.v3i2.939>
- Alawiyah, S. (2020). Manajemen Stress Dan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Kependidikan Islam Vol.*, 10(2), 1–11.
- Barseli, M., Ifdil, I., & Fitria, L. (2020). Stress akademik akibat Covid-19. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 5(2), 95–99.
- Dianovinina, K. (2018). Depresi pada Remaja: Gejala dan Permasalahannya. *Journal Psikogenesis*, 6(1), 69–78. <https://doi.org/10.24854/jps.v6i1.634>
- Estikasari, P., Redatin, S., & Pudjiati, R. (2021). *Gambaran Psikologis Remaja Selama Sekolah Dari Rumah Akibat Pendahuluan Pada akhir Desember 2019 , dunia dikejutkan dengan munculnya serangkaian kasus mirip pneumonia yang disebabkan oleh virus Corona jenis baru . Virus ini muncul pertama kali di provinsi*. 2(1), 23–36.
- Fay, D. L. (1967). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 04(20).
- Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Paujiah, E. (2020). Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru : Hambatan, Solusi dan Proyeksi. *Karya Tulis Ilmiah UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1–10. <http://digilib.uinsgd.ac.id/30518/>
- Kartika, D. (2020). *Faktor – Faktor Kecemasan Akademik Selama Pembelajaran Daring Pada Siswa SMA di Kabupaten Sarolangun*. 4, 3544–3549. *KECEMASAN DALAM PROSES BELAJAR Mukholil **. (n.d.).
- Kemendes. (2019). Surat Edaran Nomor DM.02.03/V/0102/2019 Tentang Ketentuan Pelaksanaan Penerimaan Calon Peserta Tugas Belajar Dalam Negeri Bagi Sumber Daya Kesehatan Tahun 2019. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, 1–2.
- Maiti, & Bidinger. (1981). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Muhammad, R., Saefulmilah, I., & Saway, M. H. M. (2020). Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial. *HAMBATAN-HAMBATAN PADA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING DI SMA RIYADHUL JANNAH JALANCAGAK SUBANG Rd.*, 2(November), 393–404. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Nurliani, N. (2016). Studi Psikologi Pendidikan. *Jurnal As-Salam*, 1(2), 39–51.
- Ridlo, I. A. (2020). Pandemi COVID-19 dan Tantangan Kebijakan Kesehatan Mental di Indonesia. *INSAN Jurnal Psikologi Dan Kesehatan Mental*, 5(2), 162. <https://doi.org/10.20473/jpkm.v5i22020.162-171>
- Salesiano, U. E. T., Fernández-Hernández, Ai., Educativos, S. D. E. F., 1234456487, Glosario, A. I., Posso, R., García Reyes, L. E., Autora, P., Pel, J., & Espinoza, J. (2021). Title. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 6. [http://dSPACE.ucuenca.edu.ec/bitstream/123456789/35612/1/Trabajo de Titulacion.pdf](http://dSPACE.ucuenca.edu.ec/bitstream/123456789/35612/1/Trabajo%20de%20Titulacion.pdf) <https://educacion.gob.ec/wp-content/uploads/downloads/2019/01/GUIA-METODOLOGICA-EF.pdf>

- Sitohang, J. M. (2020). *Stress Mahasiswa Akibat Pembelajaran Daring dan Koping Stress yang Efektif Selama Masa Pandemi*.
- Sulistyorini, W., & Sabarisman, M. (2017). Depresi : Suatu Tinjauan Psikologis. *Sosio Informa*, 3(2), 153–164. <https://doi.org/10.33007/inf.v3i2.939>

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

CURRICULUM VITAE

Nama : Alifia Agus Kurnia Putri

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, Tanggal Lahir : Tuban, 19 Agustus 1998

Alamat : Manukan Wetan, Sikatan IV no 06 A Surabaya

Agama : Islam

Email : alifiaakp19@gmail.com

Program Studi : S-1 Keperawatan

Riwayat Pendidikan :

1. TK Dharma Wanita Tuban
2. SDN Sidorejo 1 Tuban
3. Mts Hasyim Asy'ari Surabaya
4. SMK Wijaya Putra Surabaya

LAMPIRAN 2

MOTTO & PERSEMBAHAN

MOTTO

“SELALU TERSENYUM, BAHAGIA, SABAR DISETIAP KEADAAN
DAN TETAPLAH MENJADI VERSI TERBAIK DARI DIRIMU SENDIRI “

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan proposal skripsi saya dengan baik dan tepat waktu. Proposal ini saya persembahkan kepada :

1. Orang tuaku yang sangat saya sayangi dan cintai (Bapak Sungkono dan Ibu Enik) dan keluarga yang selalu memberikan doa, motivasi, dukungan dan kasih sayang kepada saya dalam menuntut ilmu sehingga skripsi saya dapat selesai dengan baik dan tepat waktu.
2. Sahabatku Squad (Novi, Bening, Poppy, Salwa, Devi, Aysha, Fitria, Riris) yang selalu memberikanku motivasi dan semangat agar segera menyelesaikan skripsi.
3. Teman Pejuang Skripsi (Mellysa, Uci) yang telah berjuang bersama dan menyelesaikan skripsi ini
4. Teman-temanku S1 angkatan 23 STIKES HANG TUAH Surabaya selama 4 tahun ini

LAMPIRAN 3

INFORMED FOR CONSENT

Kepada, Yth
Kepala Sekolah di SMK Wijaya Putra Surabaya
Dengan hormat,

Saya mahasiswa S1 Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya akan melakukan penelitian sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “ Dampak Psikologis Terhadap Pemahaman Belajar Daring Selama Pandemi Covid 19 Di Sekolah SMK Wijaya Putra Surabaya “ Saya mengharapkan partisipasi siswa untuk menjadi responden dalam penelitian dengan cara menjawab lembar kuisisioner yang akan saya bagikan.

Dalam penelitian ini partisipasi siswa bersifat bebas, artinya siswa ikut atau tidak ikut tidak ada sanksi apapun. Siswa dapat tidak mengisi kuisisioner jika tidak bersedia. Jika siswa bersedia menjadi responden silahkan mengisi kuisisioner yang telah di berikan. Informasi atas keterangan yang siswa berikan akan dijamin kerahasiaannya dan akan digunakan untuk kepentingan penelitian saja. Terimakasih atas bantuan dan partisipasinya.

Peneliti

Responden

(Alifia Agus Kurnia Putri)

(.....)

LAMPIRAN 4

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini bersedia ikut berpartisipasi sebagai responden penelitian yang dilakukan oleh STIKES Hang Tuah Surabaya atas nama :

Nama : Alifia Agus Kurnia Putri

Nim :171.0003

Yang berjudul “ Dampak Psikologis Terhadap Pemahaman Materi Belajar Daring Selama Pandemi Covid 19 Di Sekolah SMK Wijaya Putra Surabaya ”

1. Saya telah diberi informasi atau penjelasan tentang penelitian ini dan informasi peran saya.
2. Saya mengerti bahwa penelitian catatan tentang penelitian ini dijamin kerahasiaannya. Semua berkas yang dicantumkan di identitas dan jawaban yang akan saya berikan hanya diperlukan untuk pengolahan data
3. Saya mengerti bahwa penelitian ini akan mendorong pengembangan tentang “ Dampak Psikologis Terhadap Pemahaman Materi Belajar Daring Selama Pandemi Covid 19 Di Sekolah SMK Wijaya Putra Surabaya ”

Oleh karena itu saya secara sukarela menyatakan ikut berperan serta penelitian ini

Peneliti

Surabaya, April 2020

Alifia Agus Kurnia Putri

.....

LAMPIRAN 5

LEMBAR PENGAJUAN JUDUL PENELITIAN DAN PENGAJUAN SURAT IJIN
STUDI PENDAHULUAN/ PENGAMBILAN DATA PENELITIAN * coret salah satu
MAHASISWA PRODI S1 KEPERAWATAN STIKES HANG TUAH SURABAYA
TA 2020/2021

Berikut dibawah ini saya, mahasiswa Prodi S1 Keperawatan STIKES Hang Tuah Surabaya
Surabaya :

Nama : Alifia Agus Kurnia Putri

NIM : 1710003

Mengajukan Judul Penelitian

**DAMPAK PSIKOLOGIS PADA REMAJA SEKOLAH DARING TERHADAP SISWA
SEKOLAH SMK WIJAYA PUTRA SURABAYA**

Selanjutnya mohon koreksi bahwa judul yang saya ajukan BELUM/ PERNAH * coret salah satu
(diisi oleh Ka Perpustakaan) diteliti sebelumnya dan selanjutnya berkenan dikeluarkan surat ijin

pengambilan data :

Kepada :

Alamat :

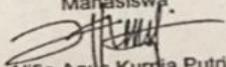
Tembusan :

Waktu/ Tanggal :

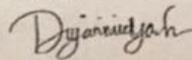
Demikian permohonan saya.

Surabaya,

Mahasiswa


Alifia Agus Kurnia Putri
NIM. 1710003

Pembimbing 1

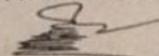


Diyan Mutyah, S.Kep., M.Kes
NIP. 03056

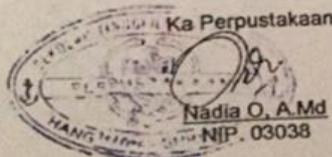
Pembimbing 2

NIP.

Ka Prodi S1 Keperawatan


Puji Hastuti, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 03010

Ka Perpustakaan



LAMPIRAN 6



YAYASAN NALA
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya
RUMAH SAKIT TNI-AL Dr. RAMELAN
Jl. Gadung No. 1 Telp. (031) 8411721, 8404248, 8404200 Fax. 8411721 Surabaya
Website : www.stikeshangtuah-sby.ac.id

Surabaya, 15 April 2021

Nomor : B / 166 /IV/2021/ SHT
Klasifikasi : BIASA.
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Pengambilan
Data Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Bakesbangpol dan
Linmas Kota Surabaya
Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 2
di
Surabaya

1. Dalam rangka penyusunan skripsi bagi mahasiswa Prodi S1 Keperawatan STIKES Hang Tuah Surabaya TA. 2020/2021, mohon Kepala Bakesbangpol dan Linmas Kota Surabaya berkenan mengizinkan kepada mahasiswa kami untuk mengambil data penelitian di SMK Wijaya utra Surabaya.
2. Tersebut titik satu, mahasiswa STIKES Hang Tuah Surabaya :
Nama : Alifia Agus Kurnia Putri
NIM : 171.0003
Judul penelitian :
Dampak Psikologis Pada Remaja Sekolah Daring Terhadap Siswa Sekolah SMK Wijaya Putra Surabaya.
3. Mengalir dari titik dua, memperhatikan protokol pencegahan Covid-19 maka pengambilan data akan dilakukan tanpa kontak langsung dengan responden. Pengambilan data penelitian dapat dilakukan melalui media daring antara lain : *Whatsapp*, *Google form*, dan lain-lain.
4. Demikian atas perhatian dan bantuannya terima kasih.

A.n. Ketua STIKES Hang Tuah Surabaya



Diyah Arum S. Kep., Ns., M.Kes.
NIP. 03003

Tembusan :

1. Ketua Pengurus Yayasan Nala
2. Ketua STIKES Hang Tuah Sby (Sbg Lamp.)
3. Kepala Sekolah SMA Wijaya Putra Sby
4. Puket II, III STIKES Hang Tuah Sby
5. Ka Prodi S1 Kep STIKES Hang Tuah Sby

LAMPIRAN 7



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
JALAN PUTAT INDAH NO. 1 TELP. (031) – 5677935, 5681297, 5675493
SURABAYA – (60189)

Surabaya, 31 Mei 2021

Nomor : 070/ 4979 /209.4/ 2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Penelitian/Survey/Research

K e p a d a
Yth. Kepala Cabang Dinas Pendidikan
Wilayah Kerja Kab. Sidoarjo dan Kota Surabaya
di - **SIDOARJO**

Menunjuk surat : Ketua STIKES Hang Tuah Surabaya
Nomor : B/166/IV/2021/SHT
Tanggal : 15 April 2021

Bersama ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : ALIFIA AGUS KURNIA PUTRI
A l a m a t : Jl. Merik Gg. Sukun No. 404 RT. 003 RW. 003 Sidorejo, Tuban, Kab. Tuban
/085606512650
Pekerjaan : Mahasiswa /STIKES HANGTUAH
Kebangsaan : Indonesia

bermaksud mengadakan penelitian/survey/research :

Judul : "Dampak Psikologi Pada Remaja Sekolah Daring Terhadap Siswa Sekolah SMK
Wijaya Putra Surabaya"
Tujuan/bidang : Mencari Data, Wawancara, Skripsi / Kesehatan
Penanggungjawab : DIYAN MUTYA, S.Kep., M.Kes
Peserta : -
Waktu : 3 (Tiga) bulan
Lokasi : SMK Wijaya Putra Surabaya

Sehubungan dengan hal tersebut, diharapkan dukungan dan kerjasama pihak terkait untuk memberikan bantuan yang diperlukan. Adapun kepada peneliti agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Berkewajiban menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat;
2. Pelaksanaan penelitian/survey/research agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan keamanan dan ketertiban di daerah setempat;
3. Melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Bakesbangpol Provinsi Jawa Timur.

Demikian untuk menjadi maklum.

a.n. PIt. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
PROVINSI JAWA TIMUR
Kantor Bidang Budaya Politik



Tembusan :
Yth. (1) Ketua STIKES Hang Tuah Surabaya;
2. Yang bersangkutan.

LAMPIRAN 8

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN



SMK Wijaya Putra

STATUS : TERAKREDITASI A

NSS : 344056015056 NPSN : 20532704

Jl. Raya Benowo No. 1-3, Telp. (031) 7451242 Fax. (031) 7458343 Surabaya (60197)

Website : <https://wijayaputra.sch.id>, E-mail : smk@wijayaputra.sch.id

KOMPETENSI KEAHLIAN : •TEKNIK KENDARAAN RINGAN •TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN •MULTIMEDIA •AKUNTANSI

SURAT KETERANGAN

Nomor : 082 / SMK.WP / E.7 / IX / 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sugeng, S.Pd., M.Si.
Jabatan : Kepala SMK Wijaya Putra Surabaya
Alamat : Jalan Raya Benowo No. 1-3 Pakal Surabaya

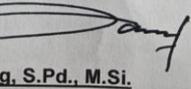
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **ALIFIA AGUS KURNIA PUTRI**
NIM : 1710003
Jurusan : Keperawatan

Adalah benar-benar mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya yang telah mengadakan Penelitian (Pencarian data) di SMK Wijaya Putra Surabaya dalam rangka penyusunan Skripsi yang dilaksanakan pada bulan Mei s.d. Juni 2011, dengan judul : **“DAMPAK PSIKOLOGIS TERHADAP PEMAHAMAN MATERI BELAJAR DARING SELAMA PANDEMI COVID 19 DI SEKOLAH SMK WIJAYA PUTRA SURABAYA”**.

Demikian surat keterangan ini, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 13 September 2021
Kepala Sekolah,



Sugeng, S.Pd., M.Si.

LAMPIRAN 9



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN PROVINSI JAWA TIMUR
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO - KOTA SURABAYA
Kantor Sidoarjo : Jl. Ponti No.9 Lingkar Barat Telp : (031) - 99706003
Kantor Surabaya : Jl. Jagir Sidoresmo V Surabaya Telp : (031) - 99841277
Email : cabdinsby@gmail.com / cabdin.sidoarjo@gmail.com
SIDOARJO 61212

Surabaya, 7 Juni 2021

Nomor : 420/1368/101.6.25/2021
Sifat : Segera
Lampiran : -
Perihal : Surat ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SMK Wijaya Putra Surabaya
Di –
SURABAYA

Menindak lanjuti Surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Provinsi Jawa Timur dengan Nomor : 070/4979/209.4/2020 Tanggal, 31 Mei 2021 perihal ijin penelitian/survey/research skripsi mahasiswa atas nama **Alifia Agus Kurnia Putri** dari **STIKES Hang Tuah Surabaya** pada prinsipnya kami **memberikan ijin penelitian dengan sistem daring**, dengan judul Proposal "Dampak Psikologi Pada Remaja Sekolah Daring Terhadap Siswa Sekolah SMK Wijaya Putra Surabaya"

Sehubungan dengan kegiatan dimaksud kiranya Saudara membantu kegiatan Penelitian/survey/research. **Dan mahasiswa atas nama tersebut wajib memberikan laporan hasil penelitiannya untuk Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Sidoarjo.**

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

An.KEPALA CABANG
DINAS PENDIDIKAN WILAYAH SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO
CAB. DISPENDIK
WILAYAH SIDOARJO
Dra. CAHAYA KARTIKA
Penata Tingkat I
NIP. 19640301 199403 2 008

Tembusan:

1. Bpk. Kepala Dinas Pendidikan Prov.Jatim (sebagai laporan)
2. Bpk. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Prov. Jatim

LAMPIRAN 10

FORMULIR

PENGAJUAN SIDANG PROPOSAL/ SKRIPSI

Dalam rangka pelaksanaan Ujian Sidang Proposal/ Ujian Sidang Skripsi Prodi S 1 Keperawatan Jalur Reguler STIKES Hang Tuah Surabaya TA. 2020/2021, saya mengajukan Ujian Proposal/ Skripsi.

Nama : Alifia Agus Kurnia Putri

NIM : 1710003

Judul Proposal / Skripsi : DAMPAK PSIKOLOGIS TERHADAP PEMAHAMAN MATERI BELAJAR DARING SELAMA PANDEMI COVID 19 DI SEKOLAH SMK WIJAYA PUTRA SURABAYA

Mengajukan Ujian Proposal/ Skripsi pada :

Hari/ Tanggal : Kamis, 6 April 2021

Daftar penguji

NO	NAMA	PENGUJI	TANDA TANGAN
1.	Dya Sustrami, S.Kep.,Ns.,M.Kes	Penguji Ketua	
2.	Diyan Mutya.,M.Kes.,Ns	Penguji Anggota	
3.	Ari Susanti, S.KM.,M.Kes	Penguji Anggota	

Untuk keperluan ujian sidang, bersama ini kami lampirkan fotocopy lembar konsul

Kaprodi S 1 Keperawatan

Puji Hastuti, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Surabaya, 15 Juli 2021

Admin Prodi

Yola Maziatius Saffanah, S.PD

LEMBAR KONSUL/ BIMBINGAN PROPOSAL DAN SKRIPSI
MAHASISWA PRODI S 1 KEPERAWATAN STIKES HANG TUAH SURABAYA
TA. 2020/2021

NO	HARI/ TANGGAL	BAB/SUB BAB	HASIL KONSUL/BIMBINGAN	TANDA TANGAN
1.	Senin, 8 Februari 2021	Pengajuan judul	Mengajukan judul yang akan diteliti	<i>Djihadjah</i>
2.	Selasa, 9 Februari 2021	Pengesahan Judul	Mengesahkan judul yang akan diteliti	<i>Djihadjah</i>
3.	Sabtu, 27 Februari 2021	Konsul dan Bimbingan Bab 1	Pembahasan Bab 1 melalui google meet : 1. Revisi Bab 1 Memperbaiki latar belakang masalah terkait tahap-tahap pembuatan bab 1 meliputi introduction, justifikasi masalah, kronologi masalah, solusi masalah	<i>Djihadjah</i>
4.	Sabtu 13 Maret 2021	Konsul Bab 1 Ke 2	Revisi Bab 1 bagian solusi masalah dan introduction	<i>Djihadjah</i>
5.	Sabtu, 27 Maret 2021	Konsul dan Bimbingan Bab 1-4	Revisi Proposal dari Bab 1-Bab 4 1. Pada Bab 1 ACC 2. Pada Bab 2, menambahkan gambar konsep penyakit Covid 19 3. Pada Bab 3, memperbaiki kerangka konsep dengan menambahkan dan mengganti faktor-faktor yang mempengaruhi setiap variable 4. Pada Bab 4, menambahkan besar sampel dan memperbaiki definisi operasional	<i>Djihadjah</i>
6.	5, April 2021	Konsul Bab 1- 4	ACC Bab 1-4	<i>Djihadjah</i>
7	10, juni 2021	Konsul bab 3-4	Revisi bab 3 dan 4	<i>Djihadjah</i>
8	02 juli 2021	Konsul bab 4-6	Revisi bab 4 dan 5	<i>Djihadjah</i>

9	15 juli 2021	Konsul bab 4-6	Revisi bab 4 dan 5	<i>Djihadjah</i>
10	02 agustus 2021	Konsul bab 4-6	Revisi bab 5	<i>Djihadjah</i>
11	12 agustus 2021	Konsul bab 5-6	Revisi bab 5 dan perbaikan bab 6 sedikit	<i>Djihadjah</i>
12	14 agustus 2021	Konsul bab 5-6	ACC bab 1-6	<i>Djihadjah</i>

Nama : Alifia Agus Kurnia Putri

NIM : 1710003

Judul Proposal/Skripsi : DAMPAK PSIKOLOGIS TERHADAP PEMAHAMAN MATERI BELAJAR DARING SELAMA PANDEMI COVID 19 DI SEKOLAH SMK WIJAYA PUTRA SURABAYA

LAMPIRAN 11

DATA DEMOGRAFI RESPONDEN

Petunjuk pengisian :

- 1) Bacalah dengan teliti pertanyaan berikut ini
- 2) Isilah jawaban pada tempat yang tersedia
- 3) Berilah tanda *check* (✓) sesuai dengan apa yang anda rasakan dan anda Benar !

No. Responden : (diisi oleh peneliti)
Tanggal :
Alamat :

4. DATA DIRI RESPONDEN

1. Usia :Tahun
2. Jurusan :
3. Kelas :

LAMPIRAN 12**KUISIONER PEMAHAMAN MATERI BELAJAR DARING**

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda check (✓) pada kotak yang telah di sediakan sesuai dengan jawaban

No	Pernyataan	Sangat Setuju (SS) (1)	Setuju (S) (2)	Ragu-Ragu (RG) (3)	Tidak Setuju (TS) (4)	Sangat Tidak Setuju (STS) (5)
1	Menurut saya pembelajaran daring selama pandemic sudah sesuai dengan harapan					
2	Saya sudah paham dengan intruksi pembelajaran daring di setiap pertemuan daring					
3	Menurut saya tampilan dalam penyajian materi daring sudah menarik dan terdapat gambar video dan suara					
4	Menurut saya tampilan dalam penyajian materi belajar daring sudah menarik dan terdapat gambar, suara dan video yang jelas					
5	Hampir Sebagian besar teman saya mengalami kendala jaringan internet untuk mengikuti sekolah daring					
6	Saya lebih paham guru menyampaikan materi saat daring daripada offline					
7	Saya merasa puas					

	dan akan lebih paham jika tidak terkendala internet					
--	---	--	--	--	--	--

LAMPIRAN 13**KUISIONER PSIKOLOGIS**

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda check (✓) pada kotak yang telah di sediakan sesuai dengan jawaban

Keterangan :

0: Tidak ada atau tidak pernah

1 : sesuai dengan apa yang dialami sampai tingkat tertentu atau kadang-kadang

2 : sering

3 : sangat sesuai yang dialami

NO	Aspek Penilaian	0	1	2	3	D	A	S
1	Menjadi Marah Krena Hal Hal Sepele							
2	Mulut Terasa Kering							
3	Tidak dapat melihat hal positif dari suatu kejadian							
4	Merasakan gangguan dalam pernafasan (nafas cepat, sulit bernafas)							
5	Merasa sepertinya tidak kuat lagi untuk melakukan suatu kegiatan							
6	Cenderung bereaksi berlebihan pada situasi							
7	Kelemahan pada anggota tubuh							
8	Kesulitan untuk relaksasi atau bersantai							
9	Cemas yang berlbihan pada situasi namun bisa leg ajika situasi itu berakhir							
10	Pesimis							
11	Mudah merasa kesal							
12	Merasa banyak menghabiskan energy karena cemas							
13	Merasa sedih dan depresi							

30	Takut diri terhambat oleh tugas tuga yang tidak bisa dilakukan								
31	Sulit untuk antusias dalam banyak hal								
32	Sulit mentoleransi gangguan-gangguan terhadap hal yang sedang dilakukan								
33	Berada dalam keadaan tegang								
34	Merasa tidak berharga								
35	Tidak dapat memaklumi hal apapun yang menghalangi anda untuk menyelesaikan yang sedang anda lakukan								
36	Ketakutan								
37	Tidak ada harapan untuk masa depan								
38	Merasa hidup tidak berarti								
39	Mudah gelisah								
40	Khawatir terhadap situasi saat diri anda mungkin menjadi panic dan mempermalukan diri sendiri								
41	Gemetar								
42	Sulit untuk meningkatkan inisiatif dalam melakukan sesuatu								

Skala depresi : 3,5,10,13,16,17,21,24,26,31,34,37,38,42

Skala Kecemasan : 2,4,7,9,15,19,20,23,25,28,30,36,40,41

Skala Stress : 1,6,8,11,12,14,18,22,27,29,32,33,35,39

LAMPIRAN 14

Kuisisioner pemahaman materi belajar daring

Reabilitas

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.772	.768	7

Validitas

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PMB1	13.70	15.531	.647	.495	.708
PMB2	13.99	16.176	.668	.497	.708
PMB3	14.30	15.743	.710	.665	.698
PMB4	14.23	16.510	.608	.572	.720
PMB5	14.73	20.551	.133	.103	.804
PMB6	13.45	15.263	.478	.344	.756
PMB7	15.01	20.129	.257	.183	.781

LAMPIRAN 15

Reabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.957	.956	42

Validitas

Inter-Item Correlation Matrix

	PS31	PS32	PS33	PS34	PS35	PS36	PS37	PS38	PS39	PS40
PS1	.325	.323	.229	.183	.310	.222	.171	.215	.380	.175
PS2	.389	.370	.333	.207	.384	.376	.098	.247	.267	.270
PS3	.251	.459	.305	.325	.289	.301	.223	.331	.247	.125
PS4	.355	.244	.175	.322	.229	.296	.275	.199	.381	.238
PS5	.345	.427	.322	.299	.361	.413	.272	.402	.455	.456
PS6	.321	.249	.134	.260	.232	.181	.304	.245	.336	.265
PS7	.145	.136	.067	.067	.080	.115	.071	.069	.137	.075
PS8	.381	.501	.213	.292	.202	.246	.291	.306	.396	.326
PS9	.366	.556	.427	.255	.362	.400	.257	.327	.468	.480
PS10	.390	.463	.436	.347	.448	.512	.290	.519	.433	.403
PS11	.448	.479	.236	.319	.303	.384	.251	.384	.575	.555
PS12	.515	.541	.404	.398	.415	.524	.391	.381	.514	.455
PS13	.303	.371	.392	.393	.306	.386	.340	.310	.481	.415
PS14	.446	.439	.384	.334	.277	.359	.385	.309	.374	.415
PS15	.455	.344	.280	.180	.201	.380	.212	.289	.494	.367
PS16	.486	.466	.384	.350	.412	.449	.518	.417	.358	.457
PS17	.454	.252	.391	.659	.463	.416	.390	.514	.387	.465
PS18	.304	.479	.246	.189	.255	.300	.308	.342	.253	.346
PS19	.207	.337	.339	.287	.284	.274	.186	.329	.265	.388
PS20	.248	.264	.437	.454	.520	.453	.487	.558	.439	.409
PS21	.493	.410	.477	.637	.566	.487	.603	.665	.473	.556
PS22	.448	.325	.411	.313	.417	.412	.366	.471	.382	.443
PS23	.225	.463	.281	.398	.372	.284	.431	.462	.209	.248
PS24	.401	.316	.488	.423	.459	.592	.406	.481	.342	.486
PS25	.295	.312	.360	.422	.377	.356	.383	.346	.315	.326

PS26	.600	.409	.480	.635	.479	.518	.545	.530	.503	.620
PS27	.461	.404	.429	.296	.418	.469	.391	.428	.408	.392
PS28	.363	.605	.476	.361	.393	.577	.346	.524	.553	.555
PS29	.296	.506	.574	.385	.457	.444	.342	.454	.479	.462
PS30	.552	.542	.424	.306	.313	.448	.361	.351	.581	.473
PS31	1.000	.504	.355	.493	.378	.481	.561	.450	.510	.556
PS32	.504	1.000	.355	.382	.377	.570	.476	.392	.464	.482
PS33	.355	.355	1.000	.413	.497	.538	.394	.564	.461	.520
PS34	.493	.382	.413	1.000	.574	.436	.538	.594	.418	.451
PS35	.378	.377	.497	.574	1.000	.482	.428	.618	.368	.533
PS36	.481	.570	.538	.436	.482	1.000	.366	.501	.699	.650
PS37	.561	.476	.394	.538	.428	.366	1.000	.623	.269	.501
PS38	.450	.392	.564	.594	.618	.501	.623	1.000	.441	.638
PS39	.510	.464	.461	.418	.368	.699	.269	.441	1.000	.663
PS40	.556	.482	.520	.451	.533	.650	.501	.638	.663	1.000
PS41	.430	.426	.574	.585	.554	.620	.533	.594	.486	.711
PS42	.251	.459	.305	.325	.289	.301	.223	.331	.247	.125

LAMPIRAN 16
DATA UMUM :

Jurusan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Akuntansi	36	41.9	41.9	41.9
	Teknik Komputer dan Jaringan	21	24.4	24.4	66.3
	Teknik Kendaraan Ringan	10	11.6	11.6	77.9
	Multimedia	19	22.1	22.1	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

Kelas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	X	14	16.3	16.3	16.3
	XI	56	65.1	65.1	81.4
	XII	16	18.6	18.6	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15	4	4.7	4.7	4.7
	16	47	54.7	54.7	59.3
	17	32	37.2	37.2	96.5
	18	3	3.5	3.5	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

LAMPIRAN 17
DATA KHUSUS :

DEPRESI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	NORMAL	34	39.5	39.5	39.5
	PARAH	3	3.5	3.5	43.0
	RINGAN	18	20.9	20.9	64.0
	SANGAT PARAH	2	2.3	2.3	66.3
	SEDANG	29	33.7	33.7	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

ANXIETY

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	NORMAL	20	23.3	23.3	23.3
	PARAH	29	33.7	33.7	57.0
	RINGAN	18	20.9	20.9	77.9
	SANGAT PARAH	2	2.3	2.3	80.2
	SEDANG	17	19.8	19.8	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

STRESS

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	NORMAL	21	24.4	24.4	24.4
	PARAH	22	25.6	25.6	50.0
	RINGAN	35	40.7	40.7	90.7
	SEDANG	8	9.3	9.3	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

Correlations

			PEMAHAMAN	DEPRESI
Spearman's rho	PEMAHAMAN	Correlation Coefficient	1.000	.229*
		Sig. (2-tailed)	.	.034
		N	86	86
	DEPRESI	Correlation Coefficient	.229*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.034	.
		N	86	86

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

			PEMAHAMAN	ANXIETY
Spearman's rho	PEMAHAMAN	Correlation Coefficient	1.000	.067
		Sig. (2-tailed)	.	.540
		N	86	86
	ANXIETY	Correlation Coefficient	.067	1.000
		Sig. (2-tailed)	.540	.
		N	86	86

Correlations

			PEMAHAMAN	SETRES
Spearman's rho	PEMAHAMAN	Correlation Coefficient	1.000	-.044
		Sig. (2-tailed)	.	.689
		N	86	86
	SETRES	Correlation Coefficient	-.044	1.000
		Sig. (2-tailed)	.689	.
		N	86	86

Pemahaman * Depresi Crosstabulation

			Depresi					
			NORM AL	PARA H	RING AN	SANGAT PARAH	SEDA NG	Total
Pemahaman	BAIK	Count	0	0	0	0	1	1
		% within Pemahaman	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	100.0%	100.0%
		% within Depresi	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	3.2%	1.2%
		% of Total	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	1.2%	1.2%
	CUKUP	Count	7	0	5	1	11	24
		% within Pemahaman	29.2%	0.0%	20.8%	4.2%	45.8%	100.0%
		% within Depresi	20.6%	0.0%	29.4%	50.0%	35.5%	27.9%
		% of Total	8.1%	0.0%	5.8%	1.2%	12.8%	27.9%
	KURANG	Count	27	2	12	1	19	61
		% within Pemahaman	44.3%	3.3%	19.7%	1.6%	31.1%	100.0%
		% within Depresi	79.4%	100.0%	70.6%	50.0%	61.3%	70.9%
		% of Total	31.4%	2.3%	14.0%	1.2%	22.1%	70.9%
Total	Count	34	2	17	2	31	86	
	% within Pemahaman	39.5%	2.3%	19.8%	2.3%	36.0%	100.0%	
	% within Depresi	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	39.5%	2.3%	19.8%	2.3%	36.0%	100.0%	

Pemahaman * Kecemasan Crosstabulation

		Kecemasan					Total	
		NORM AL	PARA H	RING AN	SANGAT PARAH	SEDA NG		
Pemahaman	BAIK	Count	0	0	1	0	0	1
		% within Pemahaman	0.0%	0.0%	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%
		% within Kecemasan	0.0%	0.0%	5.6%	0.0%	0.0%	1.2%
		% of Total	0.0%	0.0%	1.2%	0.0%	0.0%	1.2%
	CUKUP	Count	7	7	2	1	7	24
		% within Pemahaman	29.2%	29.2%	8.3%	4.2%	29.2%	100.0%
		% within Kecemasan	35.0%	25.0%	11.1%	50.0%	38.9%	27.9%
		% of Total	8.1%	8.1%	2.3%	1.2%	8.1%	27.9%
	KURANG	Count	13	21	15	1	11	61
		% within Pemahaman	21.3%	34.4%	24.6%	1.6%	18.0%	100.0%
		% within Kecemasan	65.0%	75.0%	83.3%	50.0%	61.1%	70.9%
		% of Total	15.1%	24.4%	17.4%	1.2%	12.8%	70.9%
Total	Count	20	28	18	2	18	86	
	% within Pemahaman	23.3%	32.6%	20.9%	2.3%	20.9%	100.0%	
	% within Kecemasan	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	23.3%	32.6%	20.9%	2.3%	20.9%	100.0%	

Pemahaman * Stress Crosstabulation

Pemahaman			Stress				Total
			NORMA L	PARAH	RINGA N	SEDAN G	
Pemahaman	BAIK	Count	1	0	0	0	1
		% within Pemahaman	100.0%	0.0%	0.0%	0.0%	100.0%
		% within Stress	4.8%	0.0%	0.0%	0.0%	1.2%
		% of Total	1.2%	0.0%	0.0%	0.0%	1.2%
	CUKUP	Count	5	4	13	2	24
		% within Pemahaman	20.8%	16.7%	54.2%	8.3%	100.0%
		% within Stress	23.8%	19.0%	37.1%	22.2%	27.9%
		% of Total	5.8%	4.7%	15.1%	2.3%	27.9%
	KURAN G	Count	15	17	22	7	61
		% within Pemahaman	24.6%	27.9%	36.1%	11.5%	100.0%
		% within Stress	71.4%	81.0%	62.9%	77.8%	70.9%
		% of Total	17.4%	19.8%	25.6%	8.1%	70.9%
Total	Count	21	21	35	9	86	
	% within Pemahaman	24.4%	24.4%	40.7%	10.5%	100.0%	
	% within Stress	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	24.4%	24.4%	40.7%	10.5%	100.0%	